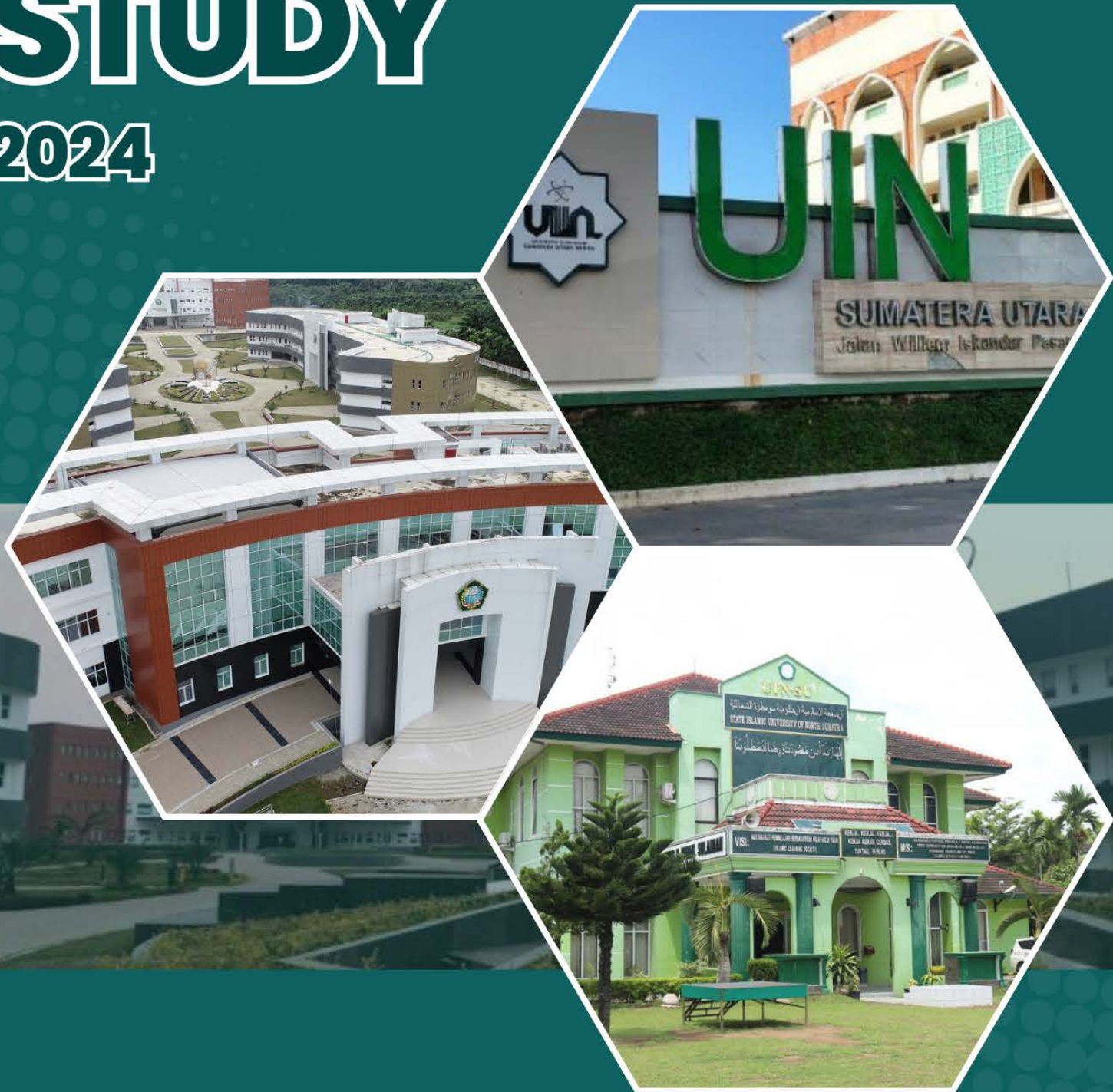


LAPORAN TRACER STUDY

2024



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA

TRACER STUDY
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA
LULUSAN TA 2021/2022

Kata Sambutan



Prof. Dr. Nurhayati, M.Ag

REKTOR

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

Assalamualaikum, Wr.Wb.

Semoga Allah SWT. Senantiasa mencurahkan rahmatnya bagi setiap orang yang memilih jalan untuk menyibukkan dirinya dengan ilmu pengetahuan. Shalawat beriring salam dipersembahkan kepada Rasulullah Muhammad SAW yang menjadi panutan dalam membangun kehidupan manusia yang beradab dan berilmu.

Di tengah berbagai tantangan yang muncul saat ini akibat revolusi Industri dan perkembangan teknologi informasi menuntut kesiapan perguruan tinggi untuk melahirkan lulusan yang berdaya saing. Bagi Universitas Islam Negeri (UIN) Sumatera Utara Medan, kesiapan untuk melahirkan lulusan tersebut tentunya tidak hanya dilihat dari aspek keilmuan dan keahlian (skill) saja melainkan juga integritas. Itulah mengapa tujuan pendidikan di UIN Sumatera Utara melahirkan lulusan dengan karakter Ulul Albab yang berkemampuan teknologi mumpuni sesuai tagline Smart University. Untuk mendukung tujuan tersebut UIN Sumatera Utara melaksanakan pendidikan dan pembelajaran secara integratif-transdisipliner dengan paradigma Wahdatul 'Ulum. Paradigma ini kemudian diimplementasikan dalam kurikulum pembelajaran dengan maksud untuk menjawab persoalan dikotomik keilmuan yang selama ini dirasakan oleh para mahasiswa dan lulusan.

Di samping kurikulum yang didesain untuk penguasaan keahlian bidang ilmu secara teknis yang disebut hardskill, Pembelajaran dan pendidikan pada UIN Sumatera Utara Medan juga didesain untuk membekali mahasiswa dan alumni untuk menguasai keterampilan non teknis lainnya yang disebut softskill. Kompetensi hardskill dan softskill inilah sekarang yang menentukan keterserapan alumni pada pasar kerja dan kemampuan mereka untuk dapat hidup di tengah-tengah masyarakat.

Dengan Tracer Study maka proses pembelajaran senantiasa dievaluasi secara berkelanjutan. Adapun tujuan dari dilaksanakannya tracer study di antaranya adalah untuk mengukur kualitas lulusan terkait dengan kompetensi yang diperlukan oleh para lulusan dalam berkarir. Tracer Study dilakukan dengan menjadikan para lulusan dan user sebagai responden. Informasi dari para lulusan dan user sangat penting karena akan menjelaskan apakah pembelajaran yang mereka terima pada masa kuliah matching dengan kebutuhan kerja yang ada di dunia kerja dan industri. Selain itu, pandangan-pandangan serta penilaian dari lembaga/institusi di mana lulusan mengabdikan dirinya setelah lulus merupakan umpan balik yang bermanfaat karena menunjukkan penerimaan, kritik serta harapan masyarakat terkait kualitas lulusan UIN Sumatera Utara Medan.

Dari sini, selanjutnya diharapkan bahwa hasil tracer study ini menjadi masukan dan evaluasi bagi semua pihak yang berkepentingan, khususnya program studi, UIN Sumatera Utara Medan sebagai pengelola pendidikan tinggi. Hasil tracer study sekaligus dijadikan sebagai upaya untuk memperbaiki berbagai kekurangan dan kelemahan pada proses pembelajaran yang dilakukan dan diharapkan akan dapat meningkatkan kinerja dan capaiannya sesuai dengan tujuan yang sudah ditetapkan. Demikian dan Terima Kasih.

Billahittaufiq Walhidayah,

Wassalamualaikum wr.wb.



Rektor Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Prof. Dr. Nurhayati, M.Ag

Kata Pengantar

Assalamualaikum wr. Wb.

Puji syukur kehadiran Allah SWT, berkat rahmatnya Buku Laporan Tracer Study UIN Sumatera Utara Medan Pelacakan Alumni TA 2021/2022 terselesaikan. Buku Laporan Tracer Study UIN Sumatera Utara Medan ini merupakan bukti dilakukannya peninjauan mutu pembelajaran yang diterima Alumni Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, dan diharapkan Tracer Study dapat dilakukan secara berkesinambungan tiap tahunnya. Buku ini terdiri dari 6 (Enam) Bab yang menjelaskan tentang dinamika alumni UIN Sumatera Utara Medan khususnya lulusan pada tahun akademik 2021/2022. Pada bab 1 analisis Tracer Study UIN Sumatera Utara Medan berfokus pada penjelasan terkait konsep dasar Tracer Study UIN Sumatera Utara Medan, dalam konsep ini terdapat penjelasan singkat terkait Tracer Study UIN Sumatera Utara Medan dan tahapan pelaksanaan Tracer Study UIN Sumatera Utara Medan serta teknik-teknik yang digunakan dalam penelitian Tracer Study UIN Sumatera Utara Medan. Sementara itu, bab 2-6 memuat hasil analisis Tracer Study dengan hal-hal yang ditampilkan adalah mengenai profil responden (bab 2), penilaian alumni terhadap hasil UIN Sumatera Utara Medan (bab 3), kompetensi alumni Sumatera Utara Medan (bab 4), masa peralihan alumni UIN Sumatera Utara Medan menuju dunia kerja (bab 5), alumni dan pekerjaannya. Pada kesempatan ini pula, kami selaku Tim Peneliti dan Penulis Tracer Study UIN Sumatera Utara Medan mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Nurhayati, M.Ag selaku Rektor UIN Sumatera Utara Medan
2. Seluruh pihak yang membantu penulis dalam pengumpulan data dan penyelesaian laporan Tracer Study UIN Sumatera Utara.
3. Seluruh Alumni UIN Sumatera Utara Medan terutama lulusan pada tahun akademik 2021/2022 atas peran sertanya dalam Tracer Study UIN Sumatera Utara.

Akhir kata, Tim Peneliti dan Penulis Tracer Study UIN Sumatera Utara Medan berharap hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi dan masukan bagi semua pihak, khususnya UIN Sumatera Utara Medan sebagai lembaga pendidikan, di dalam merancang program dan kurikulum serta menciptakan lingkungan akademis maupun nonakademis yang lebih mendukung terciptanya lulusan yang berkualitas dari segi *hardskill*, *softskill*, dan *life skill*.

Medan, 2024

Pusat Pengembangan Karir Mahasiswa
UIN Sumatera Utara

Daftar Isi

Kata Sambutan	i
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
Daftar Tabel	vi
Daftar Gambar	vii
BAB I. Konsep Tracer Study UIN Sumatera	1
1.1. Konsep Dasar	1
1.2. Tujuan Tracer Study UIN Sumatera Utara	2
1.3. Manfaat Tracer Study UIN Sumatera Utara Medan	2
1.4. Pelaksana Tracer Study UIN Sumatera Utara	3
1.5. Metodologi Penelitian	4
1.6. Sejarah dan Inovasi Tracer Study UIN Sumatera Utara	6
BAB II. Profil Responden	8
2.1. Responden Tracer Study	8
2.2. IPK	10
2.3. Pekerjaan Utama	14
2.4. Peta Sebaran Alumni	16
BAB III Penilaian Alumni Terhadap UIN Sumatera Utara	18
3.1. Aspek Pembelajaran	18
3.2. Aspek Belajar Mengajar	18
3.3. Kondisi Fasilitas Belajar	19
3.4. Manfaat Program Studi	20
3.5. Sumber Biaya Kuliah	20
3.6. Tempat Tinggal Selama Kuliah	21
3.7. Kursus Selama Masa Kuliah	21
BAB IV Kompetensi Alumni	23
4.1. Keaktifan Organisasi	23
4.2. Kompetensi Alumni	24
4.3. Sumber Pembentukan Kompetensi	26
BAB V MASA PERALIHAN ALUMNI MENUJU DUNIA KERJA	28
5.1. Masa Tunggu Alumni	28
5.2. Kriteria Penerimaan Pegawai Baru	28
5.3. Kondisi Pekerjaan	29
5.4. Kategori Perusahaan	29
5.5. Penghasilan Pekerjaan	30

5.6. Kategori Bidang Usaha	31
5.7. Wirausaha.....	32
5.8. Penghasilan Wirausaha.....	33
5.1. Melanjutkan Studi	34

Daftar Tabel

Tabel 1. Populasi dan Sampel Tracer Study UIN Sumatera Utara	8
Tabel 2. Database IPK Alumni Lulus di TA 21/22 UIN Sumatera Utara.....	12
Tabel 3. Sebaran Status Alumni UIN Sumatera Utara di TA 2021-2022	15
Tabel 4. Aspek Pembelajaran.....	18
Tabel 5. Aspek Belajar Mengajar.....	19
Tabel 6. Aspek Kondisi Fasilitas Belajar	19
Tabel 7. Aspek Kondisi Fasilitas Belajar	20
Tabel 8. Sebaran Kompetensi Alumni	25
Tabel 9. Sumber Pembentukan Kompetensi Alumni	26
Tabel 10. Waktu Tunggu Mendapatkan Pekerjaan.....	28
Tabel 11. Penghasilan	30
Tabel 12. Kategori Bidang Pekerjaan	31
Tabel 13. Kategori Bidang Usaha	33

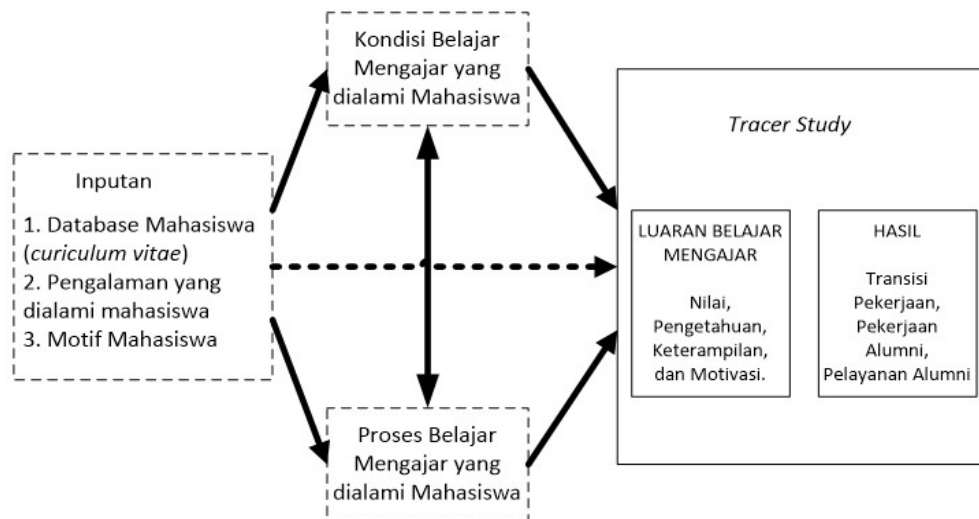
Daftar Gambar

Gambar 1. Kerangka Konseptual Pelaksanaan Tracer Study	1
Gambar 2. Tujuan Pelaksanaan Tracer Study	2
Gambar 3. Manfaat Pelaksanaan Tracer Study	3
Gambar 4. Metodologi Pelaksanaan Tracer Study UIN SU	3
Gambar 5. Flowchart Pelaksanaan Tracer Study.....	4
Gambar 6. Tahapan Pengumpulan Database.....	4
Gambar 7. Tampilan Halaman Website Tracer Study UIN Sumatera Utara	7
Gambar 8. Distribusi Data Jumlah Alumni	8
Gambar 9. Distribusi Data Alumni Berdasarkan Jenjang Pendidikan	8
Gambar 10. IPK Alumni TA 21/22.....	11
Gambar 11. Rata – rata IPK Alumni Lulus di TA 21/22.....	11
Gambar 12. IPK Alumni Lulus di TA 21/22 per Fakultas.....	11
Gambar 13. Lama Studi Alumni	13
Gambar 14. Lama Studi Alumni per Fakultas.....	13
Gambar 15. Sebaran Pekerjaan Alumni Lulus di TA 2021-2022.....	14
Gambar 16. Sebaran Status Alumni Sarjana Lulus di TA 2021-2022	14
Gambar 17. Sebaran Status Alumni Magister Lulus di TA 2021-2022.....	14
Gambar 18. Sebaran Status Alumni Doktor Lulus di TA 2021-2022.....	15
Gambar 19. Peta Sebaran Alumni Berdasarkan Provinsi di Indonesia	17
Gambar 20. Sumber Biaya Selama Kuliah.....	21
Gambar 21. Tempat Tinggal Selama Kuliah.....	21
Gambar 22. Mengikuti Kursus.....	22
Gambar 23. Kursus yang diikuti Semasa Kuliah.....	22
Gambar 24. Keaktifan Mengikuti Organisasi.....	23
Gambar 25. Jenis Organisasi.....	24
Gambar 26. Status Keanggotaan Organisasi	24
Gambar 27. Kompetensi	25
Gambar 28. Kriteria Penerimaan Pegawai Baru.....	28
Gambar 29. Kriteria Mengambil Pekerjaan	29
Gambar 30. Kategori Perusahaan.....	30
Gambar 31. Penghasilan per Prodi.....	30
Gambar 32. Kategori Bidang Usaha	31
Gambar 33. Kesesuaian Kuliah dengan Bidang Usaha yang ditekuni	32
Gambar 34. Sumber Pendanaan Usaha	32
Gambar 35. Kategori Bidang Usaha	33
Gambar 36. Penghasilan per Prodi Wirausaha	34
Gambar 37. Sumber Biaya Kuliah	34
Gambar 38. Alasan Melanjutkan Studi	35

BAB I. Konsep Tracer Study UIN Sumatera

1.1. Konsep Dasar

Perguruan tinggi merupakan lembaga Pendidikan tinggi yang diharapkan dapat menghasilkan lulusan yang mampu berkontribusi positif pada dunia kerja. Lulusan tersebut dituntut mampu mengaktualisasikan dan mengimplementasikan keilmuan yang telah mereka dapat dan kuasai pada bidang kerja mereka masing-masing. Seiring semakin dinamis dan kompetitifnya dunia kerja, pemahaman kualitas dan kesesuaian kompetensi lulusan terhadap dunia kerja menjadi hal mutlak yang harus dimiliki setiap perguruan tinggi. Perguruan tinggi dituntut untuk memberikan bukti empiris bahwa pendidikan dan pelatihan yang diselenggarakan berkembang sejalan dengan tuntutan dan perkembangan dunia kerja. Oleh sebab itu dibutuhkan metode yang mampu menyediakan berbagai informasi untuk menjawab tuntutan tersebut. Tracer Study atau yang sering disebut survei alumni adalah studi mengenai lulusan lembaga penyelenggara pendidikan tinggi. Hasil dari Tracer Study berupa informasi terkait lulusan yang dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dan acuan untuk menilai mutu pendidikan dari suatu perguruan tinggi. Kedepannya, informasi ini juga dapat digunakan untuk membuat keputusan berarti terkait desain studi dan solusi praktis berdasarkan hasil Tracer Study (Schomburg, 2016). Tracer Study telah dilakukan di banyak universitas terkemuka di Indonesia, seperti UI, ITB, UNDIP, USU dan sebagainya (Schomburg, 2016).



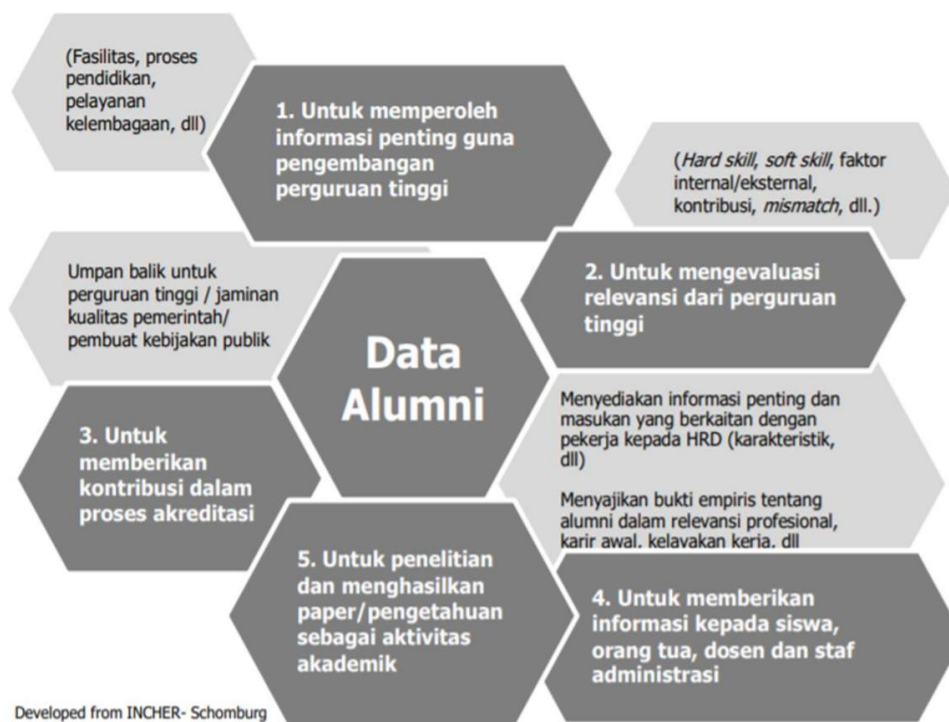
Gambar 1. Kerangka Konseptual Pelaksanaan Tracer Study

Inputan Tracer Study adalah data karakteristik alumni (lulusan). Data tersebut mencakup pengalaman, latar belakang pendidikan, jenis kelamin, motif dan bakat yang dimiliki. Idealnya data karakteristik mahasiswa tersebut berpengaruh pada proses pembelajaran dan pelatihan selama perkuliahan. Selain dari mahasiswa, data dari elemen lembaga juga diperlukan sebagai masukan. Masukan dari lembaga dapat berupa struktur, kondisi, kurikulum dan budaya belajar di perguruan tinggi. Bersama dengan data karakteristik mahasiswa, masukan dari elemen lembaga akan mempengaruhi proses belajar mengajar yang pada akhirnya menentukan keluaran. Keluaran yang dihasilkan ini berupa pengetahuan, keterampilan, motivasi, nilai dan aspek-aspek lain yang secara utuh dapat membentuk karakter dan kompetensi lulusan. Berkaitan dengan dunia kerja, Tacer Study melacak proses transisi mahasiswa sejak lulus hingga awal karir pekerjaannya pada rentang 2-4 tahun setelah lulus. Pada tahap ini lulusan yang telah bekerja dan/atau berwirausaha dianggap cukup berpengalaman dalam memberikan penilaian terhadap pekerjaannya serta hasil pembelajaran dan pelatihan berkaitan dengan

bidang pekerjaannya tersebut. Hasil penilaian inilah yang digunakan perguruan tinggi untuk mengetahui tingkat keberhasilan desain studi dan sebagai acuan dalam melakukan evaluasi sehingga dapat menghasilkan lulusan yang sesuai dengan permintaan dunia kerja.

1.2. Tujuan Tracer Study UIN Sumatera Utara

Tracer Study bertujuan untuk mendapatkan informasi berkaitan dengan transisi lulusan perguruan tinggi ke dunia usaha dan industri sebagai hasil dari pendidikan tinggi. Informasi lulusan mencakup keluaran pendidikan berupa penilaian terhadap penguasaan dan pembentukan kompetensi, proses pendidikan dan kontribusi perguruan tinggi terhadap pemerolehan kompetensi merupakan informasi yang bermanfaat sebagai acuan perbaikan dan pengembangan perguruan tinggi. Tujuan Tracer Study UIN Sumatera Utara Medan dikembangkan dari empat tujuan utama Tracer Study yang dikonsep oleh Schomburg seperti yang terlihat pada Gambar 1. Poin-poin penyajian bukti empiris, penyediaan informasi terkait dengan pekerja, umpan balik dan jaminan kualitas merupakan pengembangan yang dilakukan Pusat pengembangan Karir UIN Sumatera Utara berdasarkan pada kondisi dan kebutuhan saat ini (Rustiadi, 2020).



Gambar 2. Tujuan Pelaksanaan Tracer Study

1.3. Manfaat Tracer Study UIN Sumatera Utara Medan

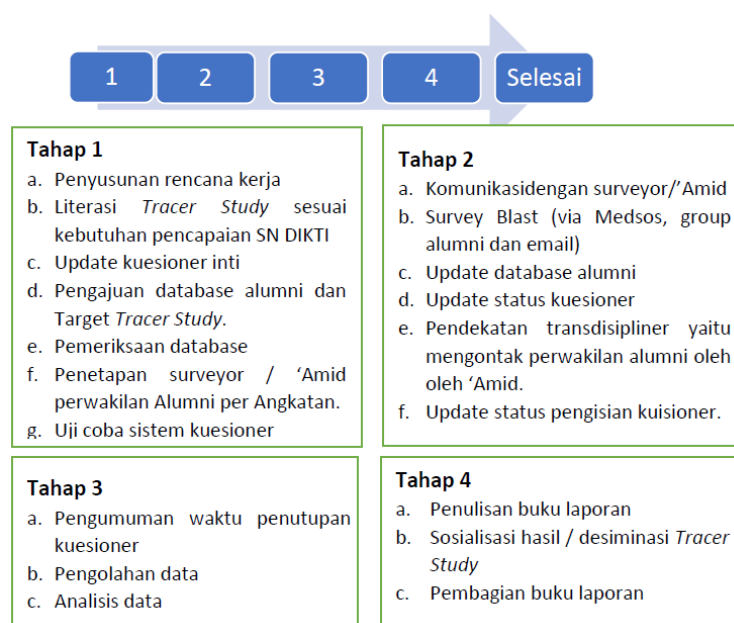
Pusat Pengembangan Karir UIN Sumatera Utara sebagai lembaga yang menyelenggarakan Tracer Study kepada alumni Program sarjana, Magister, dan Doktor Lulusan tahun 2021-2022 UIN Sumatera Utara Medan, diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perbaikan sistem pendidikan yang diterapkan di UIN Sumatera Utara Medan pada umumnya dan program studi di UIN Sumatera Utara Medan pada khususnya. Manfaat yang diharapkan dari penyelenggaraan Tracer Study UIN Sumatera Utara Medan ini dapat dilihat pada Gambar 3 berikut (Rustiadi, 2020):



Gambar 3. Manfaat Pelaksanaan Tracer Study

1.4. Pelaksana Tracer Study UIN Sumatera Utara

Kegiatan Tracer Study UIN Sumatera Utara Medan dilakukan oleh UIN Sumatera Utara Medan melalui Lembaga Penjamin Mutu (LPM). Hasil Tracer Study UIN Sumatera Utara Medan kemudian dilaporkan oleh LPM kepada Perguruan Tinggi yaitu Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Pelaksanaan pada UIN Sumatera Utara dilakukan dan dikelola oleh Career Center UIN Sumatera Utara yang merupakan organisasi dibawah LPM UIN SU Medan dengan prinsip dan yang terkoordinasi oleh seluruh fakultas dan program studi selingkungan UIN Sumatera Utara.

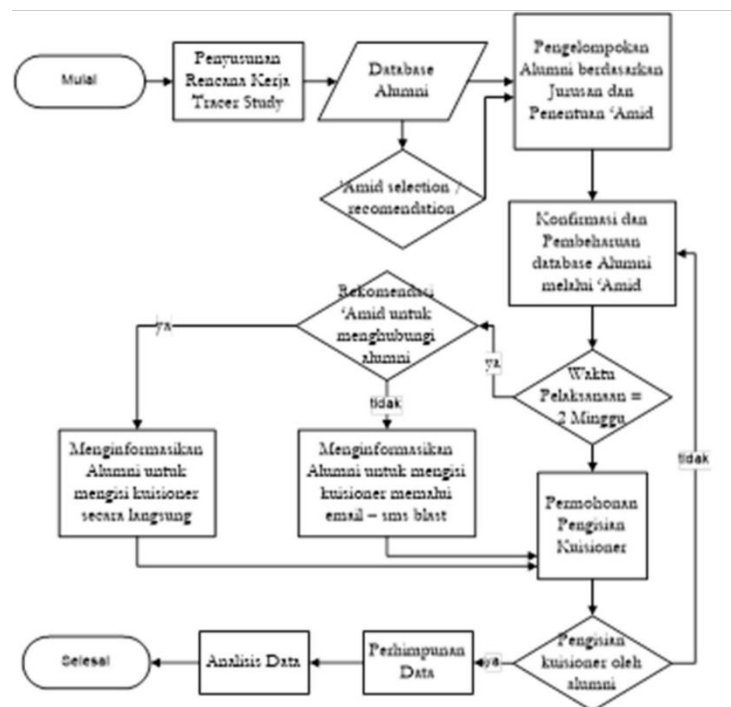


Gambar 4. Metodologi Pelaksanaan Tracer Study UIN SU

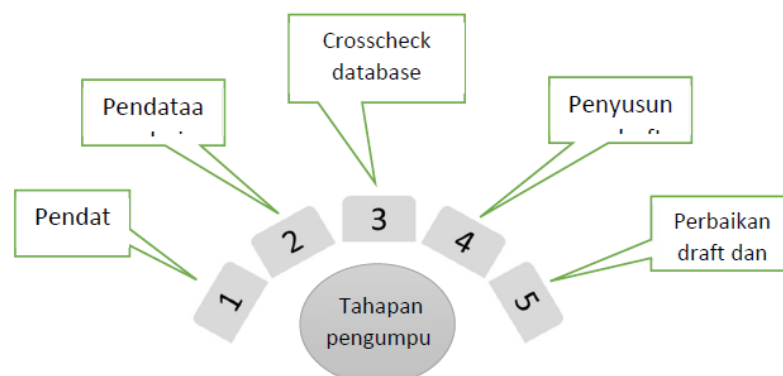
1.5. Metodologi Penelitian

Penjelasan Metodologi penelitian bertujuan untuk memberikan penjelasan mengenai alur pelaksanaan Tracer Study, dimulai dari tahapan perencanaan dan persiapan Tracer Study hingga diperolehnya kesimpulan dan buku laporan Tracer Study UIN Sumatera Utara Medan. Pada metodologi penelitian ditunjukkan gambaran besar skema pengerjaan Tracer Study UIN Sumatera Utara Medan secara terstruktur dan sistematis. Tahapan – tahapan pelaksanaan Tracer Study UIN Sumatera Utara Medan ditampilkan pada Gambar 5, flowchart atau algoritma pelaksanaan Tracer Study UIN Sumatera Utara Medan dapat dilihat pada Gambar 6.

Pelaksanaan Tracer Study UIN Sumatera Utara Medan dimulai dengan tahap persiapan dan perencanaan. Langkah awal yang dilakukan adalah penyusunan rencana kerja, seperti penetapan tujuan survei, target responden, lama waktu penelitian dan teknis pelaksanaan survei. Langkah berikutnya adalah penyusunan kuesioner dengan mengadopsi beberapa Core Questionnaire, terutama beberapa kebutuhan Tracer Study yang distandarkan oleh SN DIKTI. Selain itu kebutuhan pemenuhan data IKU Rektor dan kebutuhan akreditasi (Marliyah, Yafiz, Dharma, & Syarbaini, 2022)



Gambar 5. Flowchart Pelaksanaan Tracer Study



Gambar 6. Tahapan Pengumpulan Database

Ketika database akhir alumni diperoleh maka langkah selanjutnya adalah penentuan 'Amid. 'Amid yang dibentuk adalah perwakilan dari Alumni per Angkatan yang sebelumnya menjadi *surveyor*, indikator pembentukan 'Amid adalah merupakan alumni yang memiliki budi pekerti luhur, cerdas / akurat, memiliki pemahaman baik terhadap teman – teman seangkatannya dan tidak memiliki anomali (Marliyah, Yafiz, Dharmas, & Syarbaini, 2022). Setelah 'Amid ditentukan maka dilakukan uji coba sistem kuesioner oleh sampel alumni sebagai perwakilan dari populasi yang akan diteliti. Kuesioner yang digunakan oleh Tracer Study UIN Sumatera Utara. Medan berupa kuesioner online yang dapat diakses melalui <https://tracerstudy.uinsu.ac.id>.

Kuesioner tersebut terdiri dari beberapa halaman yang terkait dengan profil responden, penguasaan kompetensi, evaluasi perguruan tinggi dan pandangan alumni terkait dunia kerja. Setelah sistem kuesioner lolos uji coba maka kuesioner siap digunakan, yang dilaksanakan selama beberapa bulan oleh UIN Sumatera Utara melalui Pusat Pengembangan Karir Mahasiswa, merupakan tahapan krusial pada penelitian Tracer Study UIN Sumatera Utara Medan. Jika pada tahap pengumpulan data alumni jumlah responden yang mengisi kuesioner kurang atau bahkan jauh dari target maka tujuan dari penyelenggaraan Tracer Study kemungkinan besar tidak dapat tercapai dengan baik.

Pada tahap ini pertemuan antara LPM dengan 'Amid serta perwakilan alumni dilakukan lebih intens. Pertemuan ini bertujuan untuk membahas teknis, proses dan kendala yang terjadi. Peranan perwakilan alumni menjadi salah satu kunci suksesnya pemenuhan target responden. Hal ini dikarenakan kedekatan perwakilan alumni sebagai teman seangkatan dianggap lebih mampu menggerakkan alumni untuk mengisi kuesioner. Alumni yang tidak/belum mengisi kuesioner dapat disebabkan oleh beberapa hal, antara lain kurangnya motivasi, alamat email (informasi kontak) salah atau karena kesibukan. Pada prosesnya, alumni yang tidak/belum mengisi kuesioner dilaporkan kepada 'Amid. Hal ini dimaksudkan agar 'Amid dapat membantu surveyor dan perwakilan organisasi untuk memperbaiki kesalahan alamat email dan kontak (whatsapp dan telegram), mengingatkan alumni untuk mengisi kuesioner (reminder) dan memberikan motivasi tambahan dalam pengisian kuesioner. Blast dilakukan oleh surveyor secara terjadwal satu kali setiap harinya. Database alumni terus diperbarui selama proses pengumpulan data alumni berjalan hingga ditutupnya pengisian kuesioner.

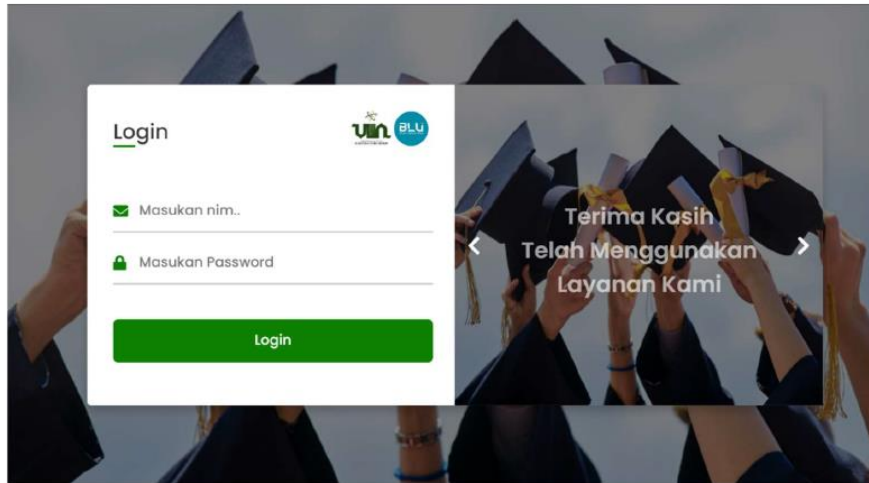
Metode pendekatan kepada responden sedikit berbeda ketika memasuki akhir periode pengisian. Alumni yang belum mengisi kuesioner pada masa tersebut akan mendapat mendapatkan WA blast pada setiap hari dan lebih intens. Jeda waktu pelaksanaan WA blast perlu diperhatikan agar tidak bertumpuk dengan pelaksanaan blast yang lainnya. Jika target responden belum terpenuhi saat menginjak minggu terakhir maka alumni akan dihubungi melalui telepon. Kontak melalui telepon dilakukan berdasarkan rekomendasi perwakilan alumni. Metode pendekatan terakhir yang dilakukan oleh 'Amid, adalah dengan mengontak perwakilan alumni dan melakukan pelacakan secara langsung terhadap data yang masih belum mengisi kuesioner. Data tersebut merupakan data alumni yang secara intens masih berkomunikasi dengan perwakilan alumni, tetapi mungkin dengan alasan tertentu masih belum mengisi Tracer Study. Dikarenakan waktu proses pengisian yang cukup singkat, hal ini dirasa dapat dilakukan untuk dapat mendekati data survey setidaknya untuk dapat mengetahui kondisi saat ini alumni. Berdasarkan survey akhir ini, perwakilan alumni akan ditanyakan item pertanyaan yang terdapat di dalam kuesioner sesuai aspek yang dapat dijawab oleh perwakilan alumni tersebut. Contoh pertanyaannya seperti, saat ini bertugas dimana, alamat kantor saat ini, sudah bekerja berapa lama, perkiraan pendapatan dan kontak person aktif sampel yang dijawab oleh perwakilan alumni. Hal ini sebenarnya berkesesuaian dengan identifikasi perwakilan alumni yang merupakan kunci pelaksanaan survey dimana perwakilan alumni dinilai memiliki kedekatan tertentu dengan alumni prodi masing-masing di UIN Sumatera Utara.

1.6. Sejarah dan Inovasi Tracer Study UIN Sumatera Utara

Tracer Study ini merupakan kegiatan rutin yang diselenggarakan oleh UIN Sumatera Utara Medan. Konsep Inovasi diaplikasikan dalam penyelenggaraan Tracer Study UIN Sumatera Utara Medan mengacu pada kecocokan budaya dan kondisi Negara Indonesia. Konsep ini didesain untuk lebih mengarah kepada hal yang bersifat struktural dan kultural serta formal dan informal. Pada Tabel 1 dijelaskan target Tracer melalui blast media sosial seperti Whatsapp, telegram, Instagram dan email attachment dilakukan kembali. Penyelenggaraannya Tracer Study target responden yang dipilih adalah alumni yang lulus di Tahun 2021/2022.

Struktural dan kultural dipandang sebagai konsep yang dapat diimplementasikan dan dilaksanakan berdasarkan pada ketentuan yang berlaku serta turut memperhatikan/memanfaatkan budaya yang berlaku di masyarakat. Sementara formal dan informal bermakna bahwa dalam penyelenggaraan Tracer Study, tatacara pelaksanaan mengacu pada prosedur yang berlaku serta sifatnya santai / fleksibel / tidak kaku dengan tetap menjaga untuk selalu berada dalam kondisi keakraban / kekeluargaan para sampel Tracer Study UIN Sumatera Utara Medan yang memiliki ikatan kekeluargaan dalam bingkai UIN Sumatera Utara Medan. Dalam pelaksanaannya, konsep inovasi Tracer Study UIN Sumatera Utara Medan menggunakan pendekatan transdisipliner Islam yaitu penerapan 'Amid, yang diharapkan dapat terbukti dan teruji manfaatnya mengingat perolehan response rate yang cukup baik untuk ukuran Tracer Study yang baru pertama kali dilaksanakan. Implementasi dari konsep inovasi Tracer Study ini dapat dilihat dan telah diterapkan pada metodologi, pendekatan, sistem IT, sarana dan prasarana serta sumber daya. Pada metodologi dan pendekatan, demi mendapatkan data secara menyeluruh dan bukan dengan mengambil sampel acak, inovasi berupa pendekatan angkatan dilakukan sejak awal pelaksanaan Tracer Study UIN Sumatera Utara Medan. Pendekatan 'Amid digunakan dengan pertimbangan latar belakang budaya yang mengakar kuat di lingkungan UIN Sumatera Utara Medan sendiri. Di UIN Sumatera Utara Medan pada umumnya, angkatan dapat digambarkan sebagai lingkungan yang memiliki jalur keakraban yang kuat.

Setiap Angkatan akan memiliki Kosma yang merupakan pimpinan kelas, sehingga dalam 1 (satu) Angkatan akan terdapat beberapa Kosma dan sekertaris Kosma, yang dapat dijadikan rujukan untuk mengetahui kondisi angkatan tersebut dengan baik. Jalur keakraban inilah yang menjadi kunci dalam usaha untuk meningkatkan response rate Tracer Study UIN Sumatera Utara Medan. Dalam hal ini Perwakilan alumni tersebut adalah kosma dan sekertaris kosma pada tiap kelas dalam satu Angkatan, berperan penting dalam mewujudkan peningkatan response rate tersebut. Perwakilan alumni adalah alumni dari setiap program studi yang menjadi target responden. Selain menjadi bagian dari target studi, perwakilan alumni juga berperan sebagai penghubung antara alumni dan petugas Tracer Study. Kebutuhan perwakilan alumni disesuaikan dengan jumlah alumni pada masing-masing prodi dan jumlah prodi yang terlibat pada pelaksanaan survei. Jumlahnya berubah-ubah seiring dengan kebutuhan yang berbeda dari penyelenggaraan Tracer Study setiap tahunnya. Inovasi berikutnya terletak pada sistem IT. Untuk memberikan kemudahan, kenyamanan, dan efisiensi dalam pelaksanaan survei, dilakukan inovasi pada tiga bagian proses kerja yaitu sistem database, kuesioner online. Inovasi berikutnya terletak pada sistem IT. Untuk memberikan kemudahan, kenyamanan, dan efisiensi dalam pelaksanaan survei, dilakukan inovasi pada tiga bagian proses kerja yaitu sistem database, kuesioner online berbasis website. Berikut ini adalah tampilan website melalui halaman tracestudy.uinsu.ac.id.

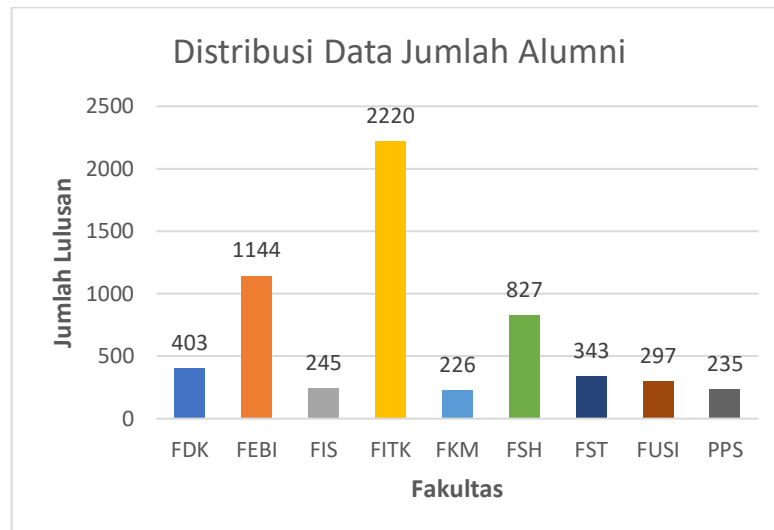


Gambar 7. Tampilan Halaman Website Tracer Study UIN Sumatera Utara

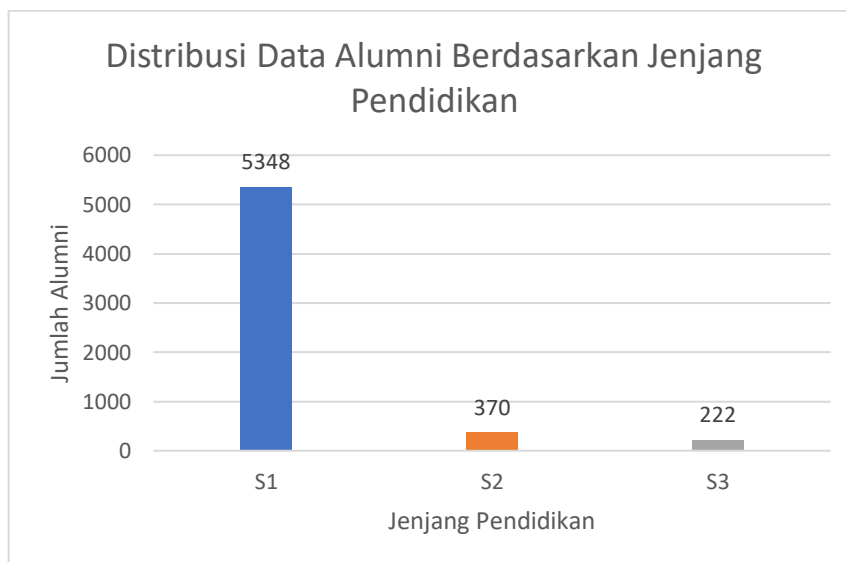
BAB II. Profil Responden

2.1. Responden Tracer Study

Target responden pada penyelenggaraan Tracer Study adalah alumni Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan (UIN Sumatera Utara Medan) yang lulus pada Tahun 2021/2022. Tercatat total sebanyak 5.389 alumni UIN Sumatera Utara Medan yang lulus pada Tahun 2021/2022.



Gambar 8. Distribusi Data Jumlah Alumni



Gambar 9. Distribusi Data Alumni Berdasarkan Jenjang Pendidikan

Tabel 1. Populasi dan Sampel Tracer Study UIN Sumatera Utara

Program Studi	Fakultas		Jumlah Populasi Alumni	Jumlah Sampel Alumni
			22-23	22-23
KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM	S3	FDK	28	25
EKONOMI SYARIAH	S3	FEBI	37	34

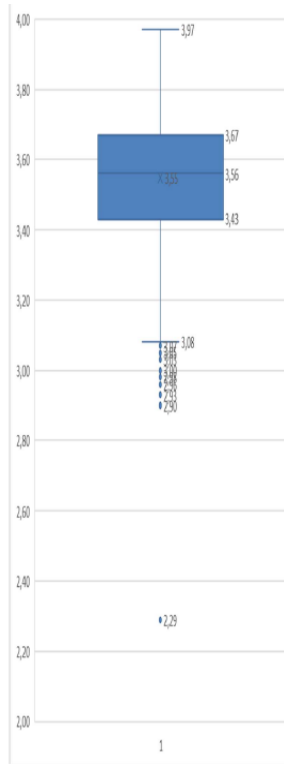
Program Studi	Fakultas		Jumlah Populasi Alumni	Jumlah Sampel Alumni
			22-23	22-23
MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM	S3	FITK	0	0
AQIDAH DAN FILSAFAT ISLAM	S3	FUSI	26	24
ILMU HADIS	S3	FUSI	4	3
HUKUM ISLAM	S3	PPS	47	42
PENDIDIKAN ISLAM	S3	PPS	80	73
KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM	S2	FDK	30	27
EKONOMI SYARIAH	S2	FEBI	35	32
PERBANKAN SYARIAH	S2	FEBI	2	2
AKUNTANSI SYARIAH	S2	FEBI	0	0
MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM	S2	FITK	82	75
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM	S2	FITK	77	69
TADRIS BAHASA INGGRIS	S2	FITK	0	0
HUKUM KELUARGA ISLAM (AHWAL SYAKHS)	S2	FSH	13	12
ILMU AL-QURAN DAN TAFSIR	S2	FUSI	9	8
ILMU HADIS	S2	FUSI	4	3
PEMIKIRAN POLITIK ISLAM	S2	FUSI	9	8
HUKUM ISLAM	S2	PPS	28	25
PENDIDIKAN ISLAM	S2	PPS	80	73
BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM	S1	FDK	69	63
KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM	S1	FDK	97	88
MANAJEMEN DAKWAH	S1	FDK	91	83
PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM	S1	FDK	88	80
AKUNTANSI SYARIAH	S1	FEBI	301	273
ASURANSI SYARIAH	S1	FEBI	73	66
EKONOMI ISLAM	S1	FEBI	321	291
PERBANKAN SYARIAH	S1	FEBI	375	340
MANAJEMEN	S1	FEBI	0	0
ILMU KOMUNIKASI	S1	FIS	103	93
ILMU PERPUSTAKAAN	S1	FIS	82	75
SEJARAH PERADABAN ISLAM	S1	FIS	64	61
SOSIOLOGI AGAMA	S1	FIS	42	39
BIMBINGAN KONSELING PENDIDIKAN ISLAM	S1	FITK	301	273
MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM	S1	FITK	134	122
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM	S1	FITK	314	285
PENDIDIKAN BAHASA ARAB	S1	FITK	159	144
TADRIS BAHASA INGGRIS	S1	FITK	310	281
TADRIS BIOLOGI	S1	FITK	90	81
PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH	S1	FITK	220	200
PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI	S1	FITK	140	127
TADRIS IPS	S1	FITK	99	90
PENDIDIKAN MATEMATIKA	S1	FITK	295	268
TADRIS BAHASA INDONESIA	S1	FITK	0	0

Program Studi	Fakultas		Jumlah Populasi Alumni	Jumlah Sampel Alumni
			22-23	22-23
ILMU KESEHATAN MASYARAKAT	S1	FKM	226	205
GIZI	S1	FKM	0	0
HUKUM KELUARGA (AKHWAL SYAKSIYAH)	S1	FSH	187	169
HUKUM EKONOMI SYARIAH (MUAMALAH)	S1	FSH	200	181
HUKUM PIDANA ISLAM (JINAYAH)	S1	FSH	185	168
HUKUM TATANEGARA (SIYASAH)	S1	FSH	132	121
PERBANDINGAN MADZHAB	S1	FSH	58	53
HUKUM	S1	FSH	0	0
BIOLOGI	S1	FST	69	63
FISIKA	S1	FST	67	61
ILMU KOMPUTER	S1	FST	82	75
MATEMATIKA	S1	FST	75	68
SISTEM INFORMASI	S1	FST	50	46
AQIDAH DAN FILSAFAT ISLAM	S1	FUSI	58	53
ILMU AL-QURAN DAN TAFSIR	S1	FUSI	54	49
ILMU HADIS	S1	FUSI	35	32
PEMIKIRAN POLITIK ISLAM	S1	FUSI	50	46
STUDI AGAMA-AGAMA	S1	FUSI	47	42
Total			5940	5389

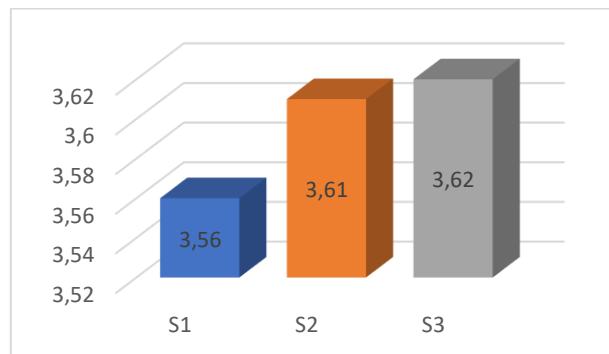
2.2. IPK

Indeks prestasi (IP) merupakan salah satu bentuk gambaran mengenai pencapaian nilai akademik yang diraih oleh alumni UIN Sumatera Utara Medan lulusan 2021/2022 semasa mengikuti pendidikan di UIN Sumatera Utara Medan. Berdasarkan Gambar 10 tampak bahwa 5.389 alumni UIN Sumatera Utara memiliki rata-rata IPK sebesar 3,55 dengan standar deviasi 0,18. Nilai tengah (median) dari alumni UIN Sumatera Utara adalah sebesar 3,56. Range IPK Alumni lulusan 2021/2022 diketahui didominasi pada area IPK 3,43 – 3,67. Dan diketahui bahwa IPK tertinggi adalah 3,97 dan IPK terendah 2,29. Merujuk SINDIKTI, capaian IPK dinilai sangat baik dikarenakan telah melampaui (IPK > 3,0), pada program sarjana, dan pada program magister dan doktoral (IPK > 3,25).

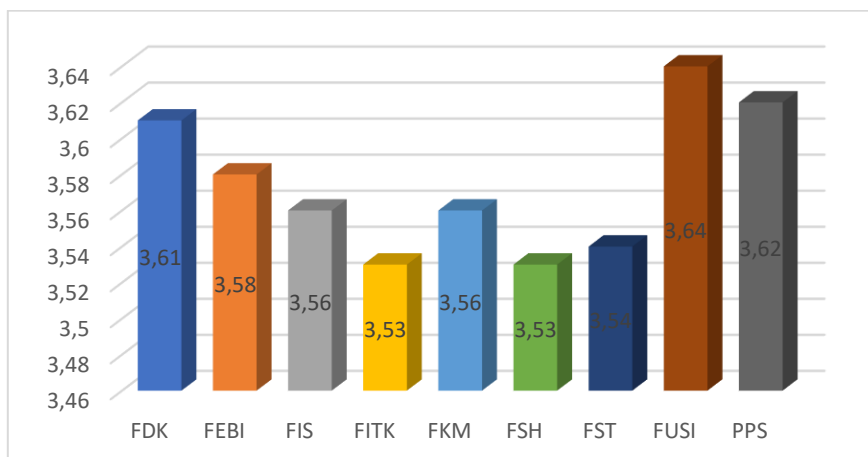
Gambar 11, 12 dan 13 merupakan deskripsi dari rata – rata IPK mahasiswa per fakultas dan perstrata. FUSI sebagai fakultas dengan rata – rata IPK Tertinggi. Namun, perlu diingat bahwa besar kecilnya IPK tidak serta merta menunjukkan bahwa alumni memiliki prestasi bidang akademiknya lebih baik dibandingkan Prodi lain. IP tidak sepenuhnya menentukan baik tidaknya prestasi akademik dari alumni Prodi yang bersangkutan. Berdasarkan Gambar tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa rata – rata IPK perangkatan di seluruh prodi UIN Sumatera Utara Medan, mengalami peningkatan, dan ini memberikan sinyal baik bagi UIN Sumatera Utara Medan.



Gambar 10. IPK Alumni TA 21/22



Gambar 11. Rata – rata IPK Alumni Lulus di TA 21/22



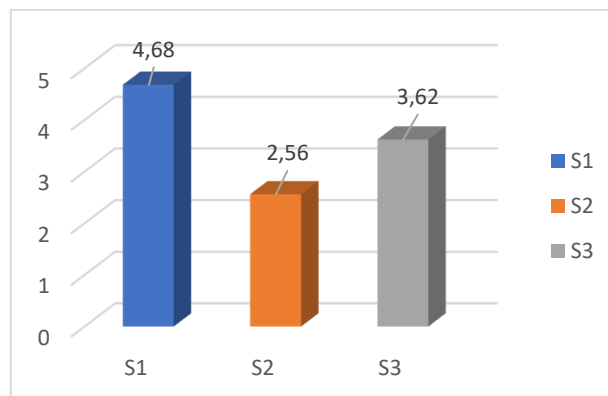
Gambar 12. IPK Alumni Lulus di TA 21/22 per Fakultas

Tabel 2. Database IPK Alumni Lulus di TA 21/22 UIN Sumatera Utara

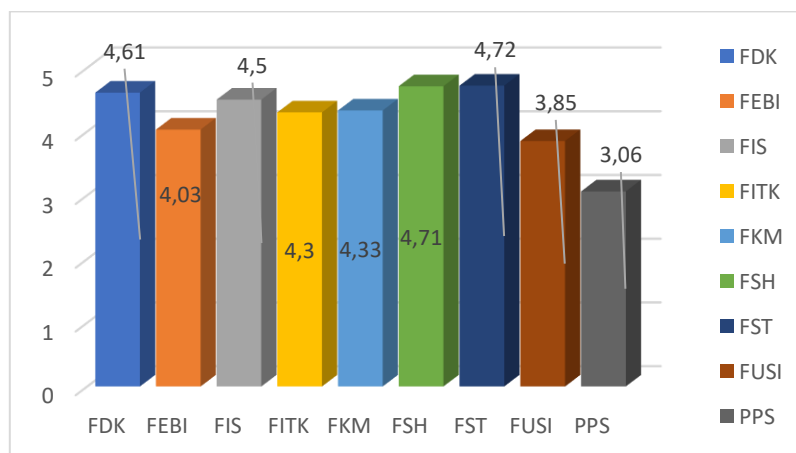
PROGRAM STUDI	FAKULTAS		IPK Alumni TA 21/22		
			Maks	Rata-Rata	Min
			KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM	S3	FDK
EKONOMI SYARIAH	S3	FEBI	3,33	3,56	3,69
AQIDAH DAN FILSAFAT ISLAM	S3	FUSI	3,55	3,66	3,75
ILMU HADIS	S3	FUSI	3,53	3,62	3,7
HUKUM ISLAM	S3	PPS	3,56	3,65	3,8
PENDIDIKAN ISLAM	S3	PPS	3,47	3,6	3,77
KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM	S2	FDK	3,48	3,63	3,78
EKONOMI SYARIAH	S2	FEBI	3,19	3,54	3,77
PERBANKAN SYARIAH	S2	FEBI	3,7	3,7	3,7
MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM	S2	FITK	3,35	3,57	3,74
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM	S2	FITK	3,22	3,45	3,63
HUKUM KELUARGA ISLAM (AHWAL SYAKHSHIYAH)	S2	FSH	3,52	3,62	3,7
ILMU AL-QURAN DAN TAFSIR	S2	FUSI	3,52	3,64	3,72
ILMU HADIS	S2	FUSI	3,53	3,63	3,73
PEMIKIRAN POLITIK ISLAM	S2	FUSI	3,57	3,72	3,8
HUKUM ISLAM	S2	PPS	3,5	3,62	3,75
PENDIDIKAN ISLAM	S2	PPS	3,4	3,6	3,77
BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM	S1	FDK	3,13	3,65	3,92
KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM	S1	FDK	2,96	3,59	3,88
MANAJEMEN DAKWAH	S1	FDK	3,24	3,56	3,86
PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM	S1	FDK	3,31	3,6	3,86
AKUNTANSI SYARIAH	S1	FEBI	3,01	3,6	3,9
ASURANSI SYARIAH	S1	FEBI	3,28	3,52	3,85
EKONOMI ISLAM	S1	FEBI	2,9	3,52	3,94
PERBANKAN SYARIAH	S1	FEBI	3,1	3,62	3,97
ILMU KOMUNIKASI	S1	FIS	3,25	3,61	3,91
ILMU PERPUSTAKAAN	S1	FIS	3,01	3,48	3,91
SEJARAH PERADABAN ISLAM	S1	FIS	3,12	3,58	3,82
BIMBINGAN KONSELING PENDIDIKAN ISLAM	S1	FITK	2,93	3,59	3,92
MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM	S1	FITK	3,25	3,52	3,86
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM	S1	FITK	3,07	3,55	3,92
PENDIDIKAN BAHASA ARAB	S1	FITK	3,03	3,52	3,94
TADRIS BAHASA INGGRIS	S1	FITK	3,08	3,4	3,8
TADRIS BIOLOGI	S1	FITK	3,42	3,71	3,95
PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH	S1	FITK	3,31	3,57	3,93
PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI	S1	FITK	3,12	3,53	3,92
TADRIS IPS	S1	FITK	3,03	3,48	3,86
PENDIDIKAN MATEMATIKA	S1	FITK	3,08	3,52	3,89
ILMU KESEHATAN MASYARAKAT	S1	FKM	3,05	3,56	3,92
HUKUM KELUARGA (AKHWAL SYAKSIYAH)	S1	FSH	3	3,46	3,93

PROGRAM STUDI	FAKULTAS		IPK Alumni TA 21/22		
			Maks	Rata-Rata	Min
			HUKUM EKONOMI SYARIAH (MUAMALAH)	S1	FSH
HUKUM PIDANA ISLAM (JINAYAH)	S1	FSH	3,16	3,55	3,84
HUKUM TATANEGARA (SIYASAH)	S1	FSH	2,99	3,49	3,86
PERBANDINGAN MADZHAB	S1	FSH	3,15	3,59	3,91
BIOLOGI	S1	FST	3,1	3,51	3,77
FISIKA	S1	FST	3,3	3,57	3,88
ILMU KOMPUTER	S1	FST	2,99	3,44	3,71
MATEMATIKA	S1	FST	3,22	3,52	3,78
SISTEM INFORMASI	S1	FST	3,17	3,67	3,95
AQIDAH DAN FILSAFAT ISLAM	S1	FUSI	3,33	3,63	3,97
ILMU AL-QURAN DAN TAFSIR	S1	FUSI	3,47	3,67	3,84
ILMU HADIS	S1	FUSI	3,31	3,65	3,93
PEMIKIRAN POLITIK ISLAM	S1	FUSI	3,01	3,53	3,95
STUDI AGAMA-AGAMA	S1	FUSI	3,24	3,63	3,87

Perlu diketahui bahwa alumni UIN Sumatera Utara Medan Lulusan TA 2021/2022 dideskripsikan gambar berikut:



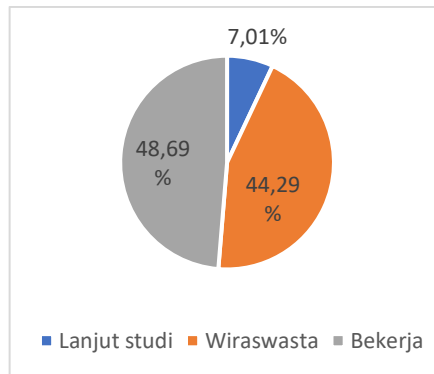
Gambar 13. Lama Studi Alumni



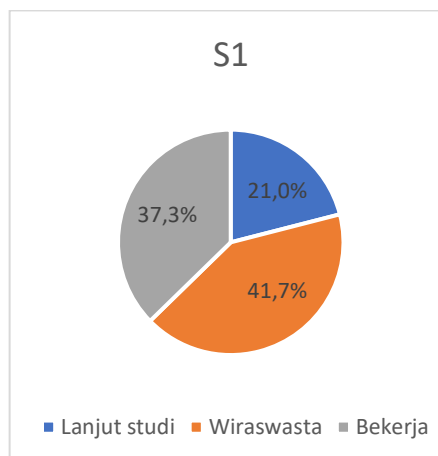
Gambar 14. Lama Studi Alumni per Fakultas

2.3. Pekerjaan Utama

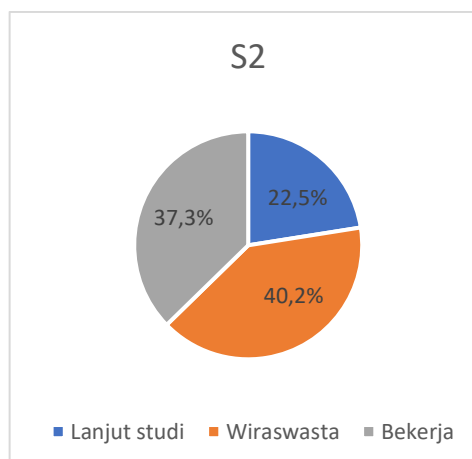
Pada penelitian Tracer Study UIN Sumatera Utara Medan, pekerjaan utama dikategorikan menjadi 4 (empat) kategori: yaitu bekerja, wirausaha, dan melanjutkan studi. Kategori melanjutkan studi menunjukkan alumni yang kembali menempuh pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Kategori wirausaha menunjukkan alumni memilih membangun usaha sendiri. Sementara kategori bekerja menunjukkan alumni memilih untuk langsung terjun ke dunia kerja. Gambar 15 menunjukkan grafik persebaran pekerjaan utama dari alumni UIN Sumatera Utara yang menjadi populasi terlacak. Dapat dilihat alumni UIN Sumatera Utara yang dilacak sebanyak 48,69% bekerja dan 44,29% berwirausaha, 7,01% melanjutkan studi.



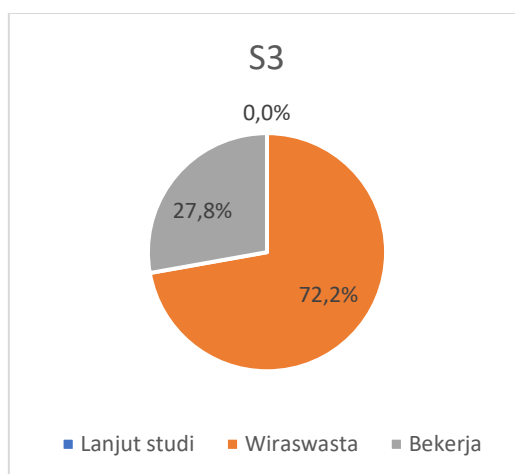
Gambar 15. Sebaran Pekerjaan Alumni Lulus di TA 2021-2022



Gambar 16. Sebaran Status Alumni Sarjana Lulus di TA 2021-2022



Gambar 17. Sebaran Status Alumni Magister Lulus di TA 2021-2022



Gambar 18. Sebaran Status Alumni Doktor Lulus di TA 2021-2022

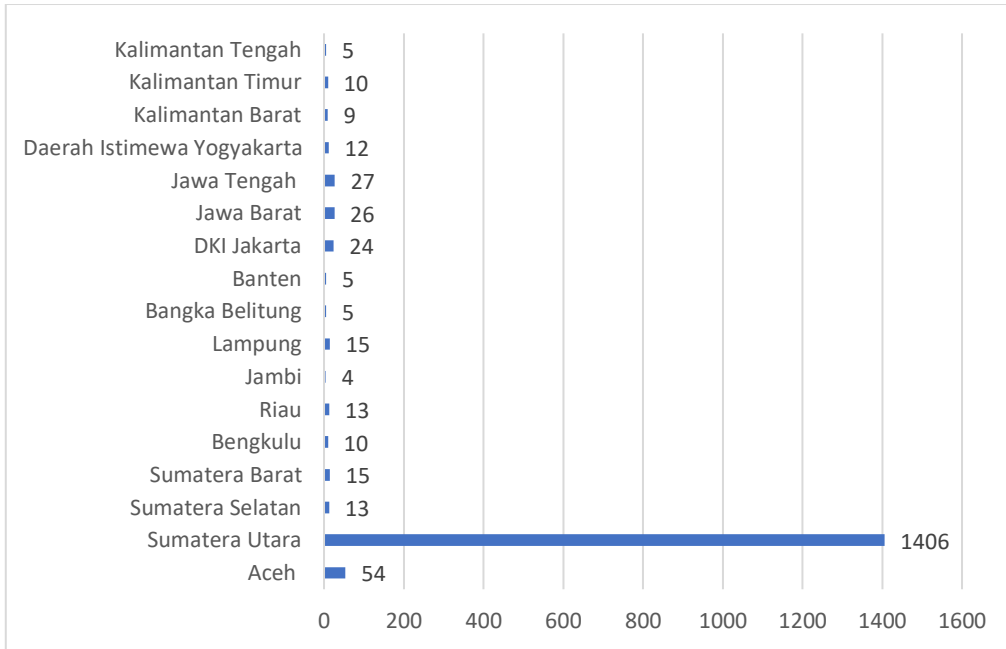
Tabel 3. Sebaran Status Alumni UIN Sumatera Utara di TA 2021-2022

Program Studi	Fakultas		Jumlah Sampel Alumni	Status Alumni		
				Bekerja	Wiraswaha	Lanjut Studi
KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM	S3	FDK	25	7	18	0
EKONOMI SYARIAH	S3	FEBI	34	9	24	0
MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM	S3	FITK	0	0	0	0
AQIDAH DAN FILSAFAT ISLAM	S3	FUSI	24	7	17	0
ILMU HADIS	S3	FUSI	3	1	2	0
HUKUM ISLAM	S3	PPS	42	12	31	0
PENDIDIKAN ISLAM	S3	PPS	73	20	53	0
KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM	S2	FDK	27	10	11	6
EKONOMI SYARIAH	S2	FEBI	32	12	13	7
PERBANKAN SYARIAH	S2	FEBI	2	1	1	0
AKUNTANSI SYARIAH	S2	FEBI	0	0	0	0
MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM	S2	FITK	75	28	30	17
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM	S2	FITK	69	26	28	16
TADRIS BAHASA INGGRIS	S2	FITK	0	0	0	0
HUKUM KELUARGA ISLAM (AHWAL SYAKHS)	S2	FSH	12	4	5	3
ILMU AL-QURAN DAN TAFSIR	S2	FUSI	8	3	3	2
ILMU HADIS	S2	FUSI	3	1	1	1
PEMIKIRAN POLITIK ISLAM	S2	FUSI	8	3	3	2
HUKUM ISLAM	S2	PPS	25	9	10	6
PENDIDIKAN ISLAM	S2	PPS	73	27	29	16
BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM	S1	FDK	63	23	26	13
KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM	S1	FDK	88	33	37	18
MANAJEMEN DAKWAH	S1	FDK	83	31	35	17
PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM	S1	FDK	80	30	33	17
AKUNTANSI SYARIAH	S1	FEBI	273	102	114	57
ASURANSI SYARIAH	S1	FEBI	66	25	28	14
EKONOMI ISLAM	S1	FEBI	291	109	121	61
PERBANKAN SYARIAH	S1	FEBI	340	127	142	71

Program Studi	Fakultas		Jumlah Sampel Alumni	Status Alumni		
				Bekerja	Wirausaha	Lanjut Studi
MANAJEMEN	S1	FEBI	0	0	0	0
ILMU KOMUNIKASI	S1	FIS	93	35	39	20
ILMU PERPUSTAKAAN	S1	FIS	75	28	31	16
SEJARAH PERADABAN ISLAM	S1	FIS	54	20	23	11
SOSIOLOGI AGAMA	S1	FIS	0	0	0	0
BIMBINGAN KONSELING PENDIDIKAN ISLAM	S1	FITK	273	102	114	57
MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM	S1	FITK	122	45	51	26
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM	S1	FITK	285	106	119	60
PENDIDIKAN BAHASA ARAB	S1	FITK	144	54	60	30
TADRIS BAHASA INGGRIS	S1	FITK	281	105	117	59
TADRIS BIOLOGI	S1	FITK	81	30	34	17
PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH	S1	FITK	200	75	83	42
PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI	S1	FITK	127	47	53	27
TADRIS IPS	S1	FITK	90	33	37	19
PENDIDIKAN MATEMATIKA	S1	FITK	268	100	112	56
TADRIS BAHASA INDONESIA	S1	FITK	0	0	0	0
ILMU KESEHATAN MASYARAKAT	S1	FKM	205	76	85	43
GIZI	S1	FKM	0	0	0	0
HUKUM KELUARGA (AKHWAL SYAKSIYAH)	S1	FSH	169	63	71	36
HUKUM EKONOMI SYARIAH (MUAMALAH)	S1	FSH	181	68	76	38
HUKUM PIDANA ISLAM (JINAYAH)	S1	FSH	168	63	70	35
HUKUM TATANEGARA (SIYASAH)	S1	FSH	168	63	70	35
PERBANDINGAN MADZHAB	S1	FSH	53	20	22	11
HUKUM	S1	FSH	0	0	0	0
BIOLOGI	S1	FST	63	23	26	13
FISIKA	S1	FST	61	23	25	13
ILMU KOMPUTER	S1	FST	75	28	31	16
MATEMATIKA	S1	FST	68	25	28	14
SISTEM INFORMASI	S1	FST	46	17	19	10
AQIDAH DAN FILSAFAT ISLAM	S1	FUSI	53	20	22	11
ILMU AL-QURAN DAN TAFSIR	S1	FUSI	49	18	20	10
ILMU HADIS	S1	FUSI	32	12	13	7
PEMIKIRAN POLITIK ISLAM	S1	FUSI	46	17	19	10
STUDI AGAMA-AGAMA	S1	FUSI	42	16	18	9
Total			5389	1991	2304	1094

2.4. Peta Sebaran Alumni

Data terkait domisili saat ini dari alumni UIN Sumatera Utara Medan Lulusan 2022-202 memberikan informasi bahwa alumni lebih banyak terfokus di wilayah Indonesia bagian barat. Provinsi Sumatera Utara menjadi provinsi dengan jumlah alumni paling banyak, disusul dengan Provinsi Aceh di urutan dua.



Gambar 19. Peta Sebaran Alumni Berdasarkan Provinsi di Indonesia

BAB III Penilaian Alumni Terhadap UIN Sumatera Utara

3.1. Aspek Pembelajaran

Aspek Pembelajaran adalah salah satu feedback penting yang menjadi perhatian bagi UIN Sumatera Utara Medan. Melalui riset tracer study, terdapat berbagai poin-poin penilaian yang diteliti dalam Tracer Study pada Alumni UIN Sumatera Utara Medan yang lulus di TA 2021/2022. Penelitian Tracer Study UIN Sumatera Utara Medan membagi poin-poin penelitian tersebut menjadi 6, yaitu perkuliahan, demonstrasi /peragaan, partisipasi dalam proyek/ riset, magang, praktikum kerja lapangan, dan diskusi. Poin tersebut diukur dengan nilai 1 sampai 5 yang menyatakan besar kecilnya penekanan aspek pembelajaran yang dilaksanakan di dalam program studi.

Tabel 4 memberikan informasi mengenai penilaian aspek pembelajaran oleh alumni UIN Sumatera Utara Medan yang lulus di TA 2021/2022. Secara umum, penilaian yang diberikan oleh alumni UIN Sumatera Utara Medan terhadap aspek pembelajaran sudah cukup besar. Poin yang mendapat penilaian lebih dari cukup adalah pada perkuliahan yang mana alumni menganggap UIN Sumatera Utara Medan sudah memberikan perkuliahan dengan baik kepada mereka. Berbeda dengan aspek perkuliahan, secara umum alumni UIN Sumatera Utara Medan menganggap bahwa partisipasi mahasiswa dalam proyek riset masih kecil, bahkan penilaiannya paling kecil diantara lima poin aspek pembelajaran lainnya.

Tabel 4.Aspek Pembelajaran

Variabel	Mean	Min	Median	Max
Perkuliahan	3,55	1,00	4,00	5,00
Demonstrasi / Peragaan	3,23	1,00	3,00	5,00
Partisipasi dalam Proyek	3,15	1,00	3,00	5,00
Magang	3,58	1,00	4,00	5,00
Kerja Lapangan	3,39	1,00	3,00	5,00
Diskusi	3,47	1,00	4,00	5,00

3.2. Aspek Belajar Mengajar

Poin penilaian lain yang termasuk dalam feedback bagi UIN Sumatera Utara Medan adalah terkait aspek belajar mengajar. Serupa dengan aspek pembelajaran, aspek belajar mengajar diukur berdasarkan nilai 1 sampai 5 yang menyatakan besar kecilnya penekanan aspek yang dilaksanakan di dalam program studi. Kategori penilaian alumni UIN Sumatera Utara Medan terhadap aspek belajar mengajar dibagi dalam 5 poin yaitu kesempatan untuk berinteraksi dengan dosen-dosen di luar jadwal kuliah, bimbingan akademik, variasi mata kuliah, kesempatan memasuki dan menjadi bagian dari jejaring ilmuwan profesional, serta kesempatan beasiswa. Tabel 5 memberikan informasi mengenai penilaian aspek belajar mengajar yang dirasakan oleh alumni UIN Sumatera Utara Medan. Dari kelima aspek ini, secara umum aspek belajar mengajar di UIN Sumatera Utara Medan sudah dapat dikatakan baik dengan poin yang dirasakan sangat baik oleh alumni UIN Sumatera Utara Medan adalah pada kondisi variasi mata kuliah. Namun berbeda halnya dengan poin kesempatan untuk memasuki dan menjadi bagian dari jejaring ilmuwan profesional yang memiliki nilai paling

kecil diantara ke enam aspek belajar mengajar yang diukur. Hal ini dapat menjadi salah satu poin yang perlu diperhatikan lebih lanjut oleh UIN Sumatera Utara Medan guna menciptakan lulusan dengan ilmuwan yang profesional. Diketahui kesempatan berinteraksi dengan dosen merupakan poin yang cukup perlu perhatian.

Tabel 5. Aspek Belajar Mengajar

Variabel	Mean	Min	Median	Max
Kesempatan untuk berinteraksi dengan dosendosen di luar jadwal kuliah	3,26	1,00	2,00	4,00
Bimbingan akademik	3,41	1,00	3,00	5,00
Variasi mata kuliah	3,54	1,00	3,00	5,00
Kesempatan untuk memasuki dan menjadi bagian dari jejaring ilmuwan profesional	3,19	1,00	3,00	5,00
Kesempatan beasiswa	3,14	1,00	3,00	5,00

3.3. Kondisi Fasilitas Belajar

Penilaian UIN Sumatera Utara Medan oleh alumni dalam penelitian Tracer Study UIN Sumatera Utara Medan tidak hanya berfokus pada sistem pembelajaran saja. Salah satu aspek lain yang diperhatikan adalah penilaian terhadap fasilitas penunjang antara lain terkait fasilitas perpustakaan, teknologi informasi dan komunikasi, pusat bahasa, fasilitas olahraga, laboratorium/ studio/ workshop, kondisi keamanan dan sistem keselamatan, kondisi dan fasilitas toilet, kantin /koperasi /sarana perbelanjaan, pusat kegiatan mahasiswa serta layanan kesehatan. Ukuran penilaian kondisi fasilitas UIN Sumatera Utara Medan berada pada nilai 1 sampai 5 yang menyatakan kurang atau baiknya aspek tersebut. Tabel 6 menunjukkan penilaian alumni UIN Sumatera Utara Medan terhadap fasilitas belajar di UIN Sumatera Utara Medan. Secara keseluruhan, alumni UIN Sumatera Utara Medan memberikan penilaian cukup baik terhadap fasilitas belajar di UIN Sumatera Utara Medan. Apabila dilihat dari nilai rata-rata, poin yang mendapat penilaian lebih dari alumni adalah pada aspek fasilitas lab. Di sisi lain, alumni menilai bahwa fasilitas olahraga yang ada di UIN Sumatera Utara Medan memiliki poin yang paling rendah dibandingkan keseluruhan aspek yang dinilai. Hal ini menjadi masukan yang sangat penting untuk UIN Sumatera Utara Medan agar terus meningkatkan pelayanan kondisi dan fasilitas toilet dan sanitasi lainnya yang ada di UIN Sumatera Utara Medan.

Tabel 6. Aspek Kondisi Fasilitas Belajar

Variabel	Mean	Min	Median	Max
Perpustakaan	3,18	1,00	3,00	5,00
Ormasi dan Komunikasi	3,02	1,00	3,00	5,00
Pusat Bahasa	3,02	1,00	3,00	5,00
Olahraga	2,83	1,00	3,00	5,00
Laboratorium/Studio/ Workshop	2,81	1,00	3,00	5,00
Kondisi, Keamanan serta Keselamatan	3,13	1,00	3,00	5,00
Kondisi, Fasilitas Toilet dan Sanitasi lainnya	2,90	1,00	3,00	5,00
Kantin, Koperasi dan Sarana Perbelanjaan	3,19	1,00	3,00	5,00

Variabel	Mean	Min	Median	Max
Pusat Kegiatan Mahasiswa (Fasilitas dan Ruang Rekreasi)	2,99	1,00	3,00	5,00
Layanan Kesehatan	2,83	1,00	3,00	5,00

3.4. Manfaat Program Studi

Alumni UIN Sumatera Utara Medan yang bekerja ataupun berwirausaha, tidak terlepas dari hubungan dengan prodi saat perkuliahan. Hubungan prodi dan alumni ini menjadi poin penilaian dalam penelitian Tracer Study UIN Sumatera Utara Medan khususnya terkait manfaat prodi bagi alumni. Poin aspek penilaian yang digunakan pada penelitian ini adalah memulai pekerjaan, pembelajaran yang berkelanjutan dalam pekerjaan, kinerja dalam menjalankan tugas, informasi karir dan peluang kerja, pengembangan diri serta meningkatkan keterampilan kewirausahaan.

Serupa dengan aspek pembelajaran dan aspek belajar mengajar, kebermanfaatn program studi diukur berdasarkan nilai 1 sampai 5 yang menyatakan besar kecilnya penekanan aspek yang dilaksanakan di dalam program studi.

Secara umum, penilaian alumni terhadap poin-poin manfaat prodi adalah baik. Penilaian yang dianggap masih kurang baik jika melihat rata - ratanya adalah peran prodi dalam penyediaan informasi karir dan peluang kerja. Prodi diharapkan mampu menyediakan informasi terkait karir, peluang bekerja, informasi beasiswa dan informasi – informasi lain yang berhubungan dengan mahasiswa ketika menyelesaikan studi, hal ini dapat menjadi opsi mahasiswa untuk melakukan pengembangan karir yang lebih baik kedepannya. Sebaliknya, alumni menilai prodi telah mampu menyediakan sarana pembekalan keterampilan kewirausahaan kepada mahasiswa sehingga saat alumni terjun ke dunia kerja kesempatan untuk berperan serta di dunia kerja tidak sebatas pada perolehan pekerjaan saja namun juga kemampuan untuk membuka lahan pekerjaan.

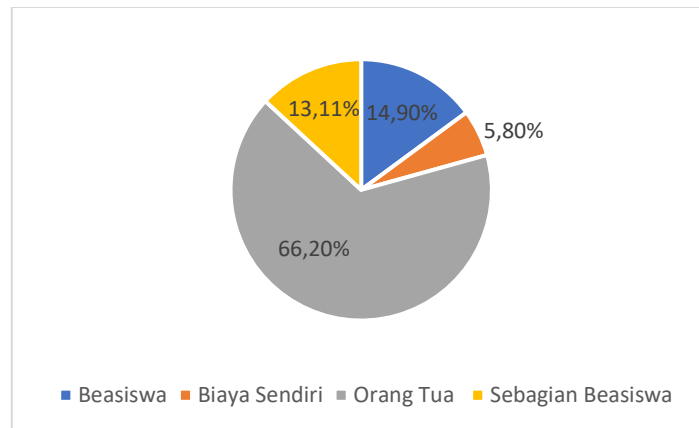
Tabel 7. Aspek Kondisi Fasilitas Belajar

Variabel	Mean	Min	Median	Max
Memulai pekerjaan	3,49	1,00	3,00	5,00
Pembelajaran yang berkelanjutan dalam pekerjaan	3,49	1,00	3,00	5,00
Kinerja dalam	3,48	1,00	3,00	5,00
Informasi karir dan peluang kerja	3,42	1,00	3,00	5,00
Pengembangan diri	3,55	1,00	4,00	5,00
Meningkatkan keterampilan kewirausahaan	3,59	1,00	4,00	5,00

3.5. Sumber Biaya Kuliah

Pendidikan merupakan salah satu elemen yang sangat penting dalam mencetak generasi penerus bangsa. Di Indonesia, pendidikan memerlukan biaya yang tidak terhitung murah. Mengikuti perkembangan pendidikan khususnya dalam hal biaya pendidikan sampai saat ini, biaya tersebut terus mengalami peningkatan. Dalam penelitian Tracer Study UIN Sumatera

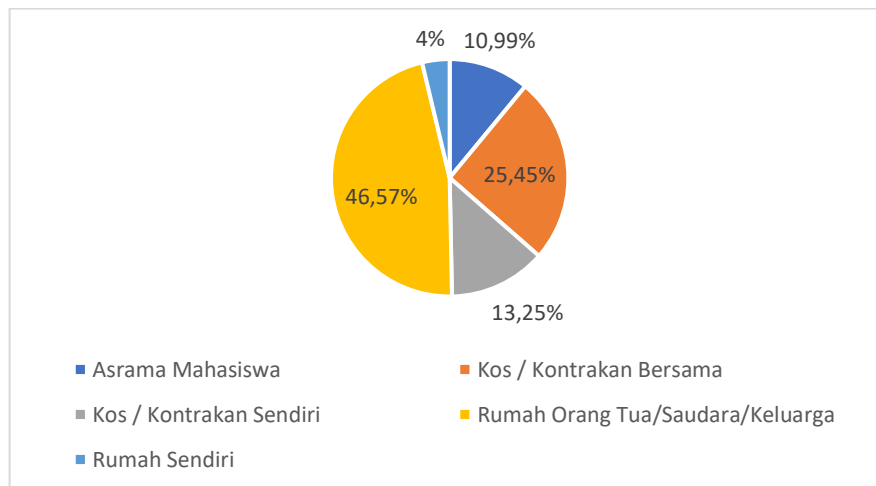
Utara Medan 2023, dilakukan analisis untuk mengetahui sumber biaya kuliah alumni UIN Sumatera Utara Medan. Sumber biaya perkuliahan bagi mahasiswa Indonesia umumnya berasal dari orang tua, tidak terkecuali mahasiswa UIN Sumatera Utara Medan. Hal tersebut didukung oleh hasil analisis yang telah dilakukan.



Gambar 20. Sumber Biaya Selama Kuliah

3.6. Tempat Tinggal Selama Kuliah

Salah satu kondisi alumni saat menjalani perkuliahan yang menjadi bahan penelitian dan merupakan masukan penting terkait hubungan alumni dengan masa perkuliahan UIN Sumatera Utara Medan adalah tempat tinggal selama perkuliahan.

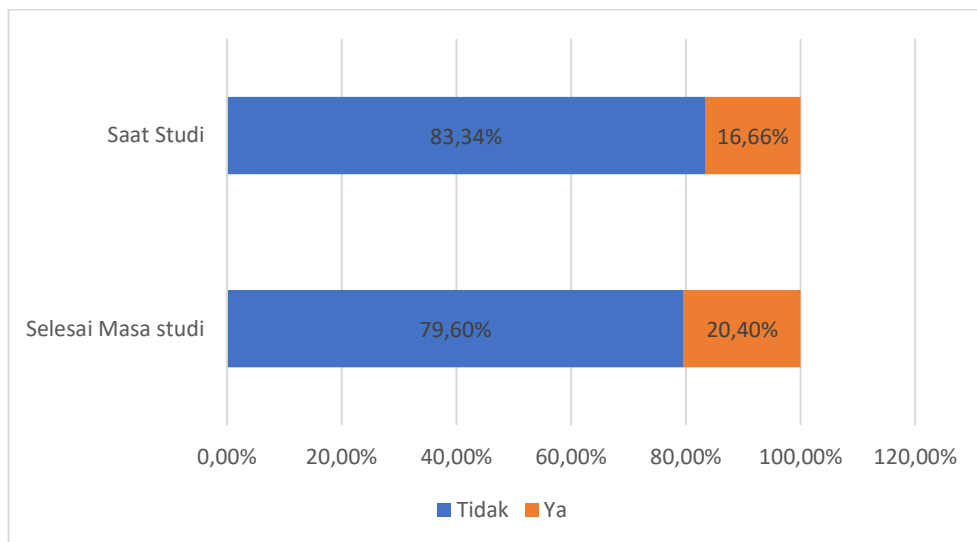


Gambar 21. Tempat Tinggal Selama Kuliah

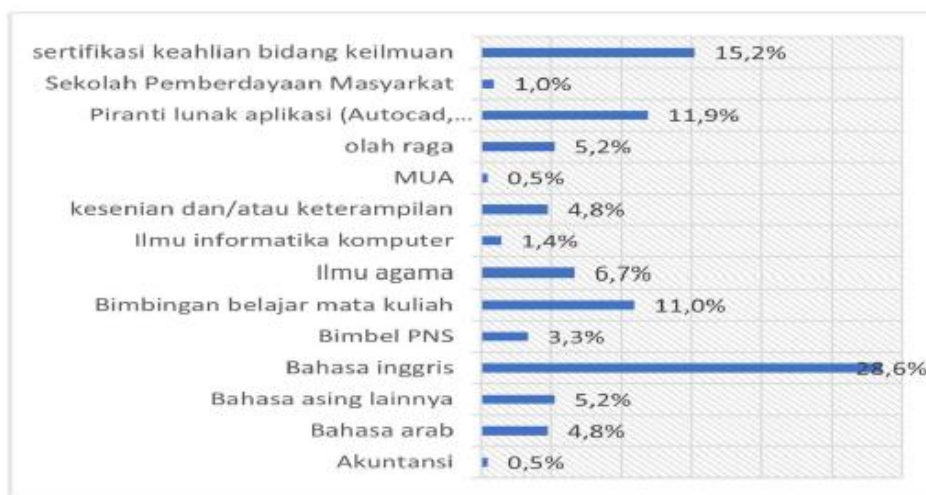
3.7. Kursus Selama Masa Kuliah

Kompetensi (skill) merupakan bagian penting dalam menghadapi dunia kerja. Pada dasarnya, kompetensi yang dimiliki alumni UIN Sumatera Utara Medan adalah berupa softskill dan/atau hardskill. Kompetensi terkait disiplin ilmu setiap program studi sebagian besar diperoleh dari kegiatan pembelajaran formal. Kompetensi di luar itu, seperti kemampuan bahasa asing dan kemampuan softskill/ hardskill lainnya, dapat diperoleh dari lingkungan internal ataupun eksternal UIN Sumatera Utara Medan. Salah satu sumber perolehan kompetensi dari alumni adalah dengan metode kursus. Kursus dianggap mampu mengembangkan kompetensi diri sehingga bisa mengasah kompetensi yang diperlukan baik di dunia perkuliahan maupun di dunia kerja. Dari hasil survey alumni, kursus dilibatkan dalam

penelitian tracer study untuk melihat alumni yang menjalani kursus sebelum dan setelah lulus kuliah.



Gambar 22. Mengikuti Kursus



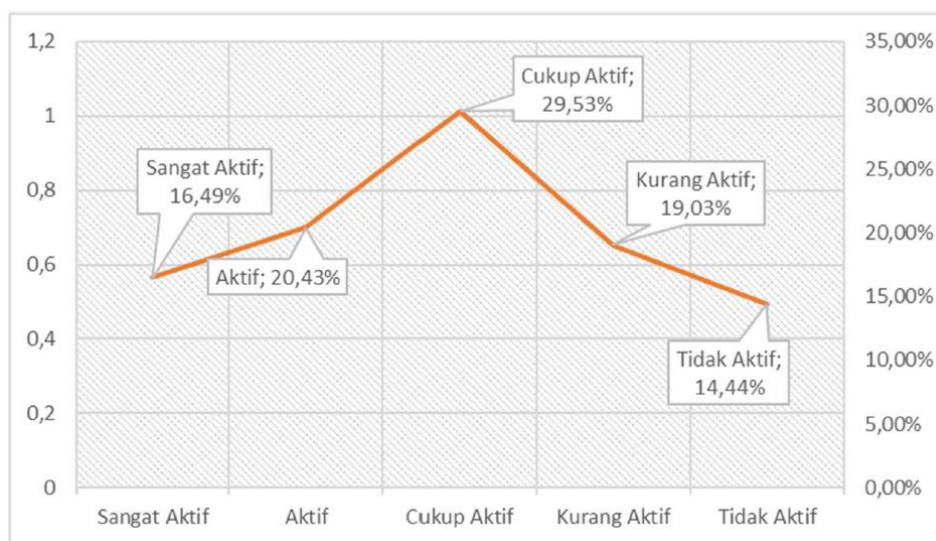
Gambar 23. Kursus yang diikuti Semasa Kuliah

BAB IV Kompetensi Alumni

4.1. Keaktifan Organisasi

Sama halnya dengan Kampus lain, di UIN Sumatera Utara Medan, mahasiswa tidak hanya memperoleh pendidikan akademik melainkan juga pendidikan nonakademik. Pendidikan non-akademik mahasiswa pada dasarnya diperoleh dengan keaktifan dalam mengikuti sejumlah organisasi/unit kemahasiswaan yang terdapat dan terdaftar di UIN Sumatera Utara Medan. Salah satu poin penilaian dalam pelaksanaan Tracer Study UIN Sumatera Utara Medan 2024 adalah mengidentifikasi unit (organisasi) kemahasiswaan yang banyak diikuti oleh alumni semasa perkuliahan.

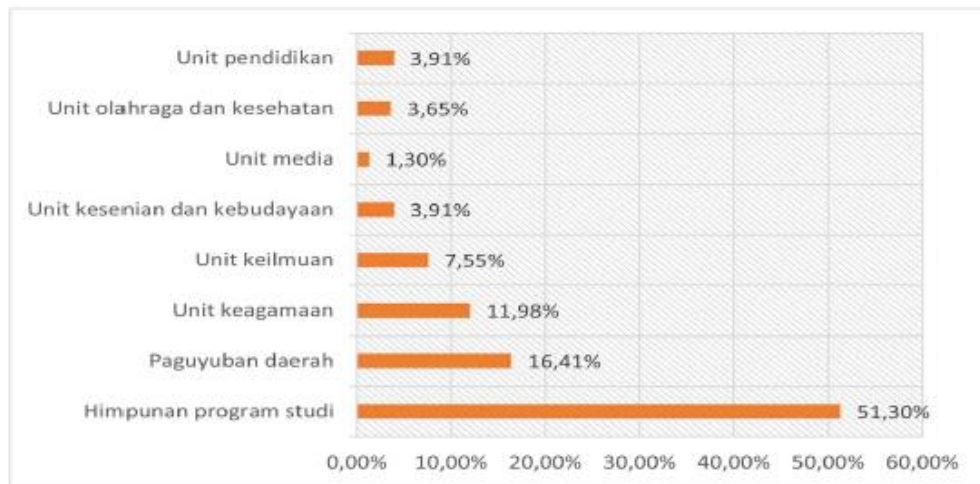
Selain itu, dari unit yang diikuti akan diukur keaktifan alumni selama mengikuti unit kemahasiswaan tersebut selama menjalani pendidikan di UIN Sumatera Utara Medan. Sebagai wujud dari keaktifan organisasi, alumni diharapkan mampu berperan aktif dalam dunia kerja baik terhadap pekerjaan maupun terhadap lingkungan. Aktifnya alumni dalam organisasi tentunya masukan pula bagi UIN Sumatera Utara Medan agar mampu memberikan arahan dan koordinasi yang lebih baik terhadap organisasi-organisasi yang terdata di UIN Sumatera Utara Medan.



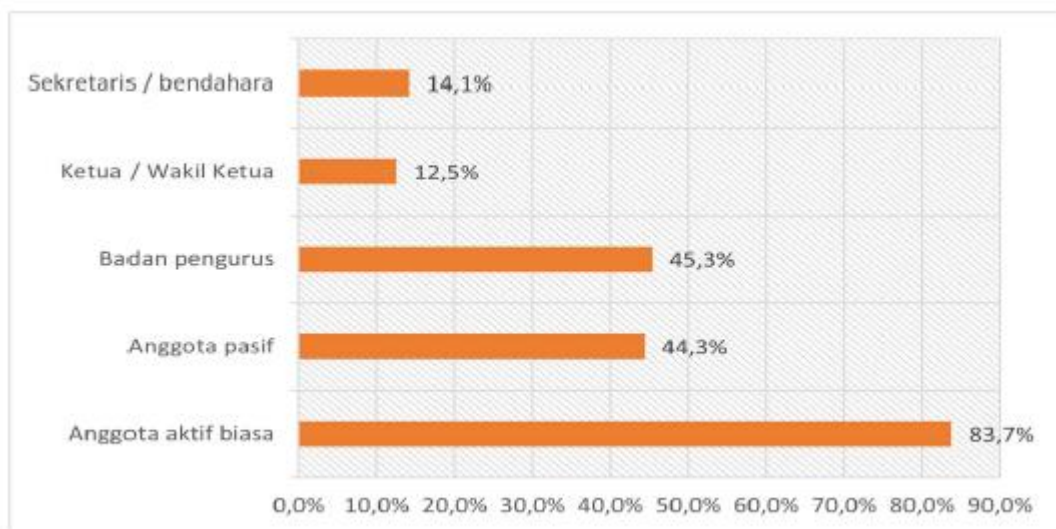
Gambar 24. Keaktifan Mengikuti Organisasi

Gambar 24 menunjukkan grafik tingkat keaktifan di organisasi dari alumni UIN Sumatera Utara Medan. Grafik ini menunjukkan bahwa alumni UIN Sumatera Utara Medan ternyata memiliki tingkat keaktifan cukup tinggi. Kondisi ini tentunya memberikan gambaran bahwa alumni UIN Sumatera Utara Medan, khususnya lulusan TA2021/2022, selain memiliki prestasi yang baik tetapi juga baik dalam kegiatan organisasi. Dari Gambar 24 sebesar 14,44% alumni UIN Sumatera Utara Medan yang tidak aktif dalam organisasi, 19,03% kurang aktif, 29,53% cukup aktif, 20,43% aktif, dan 16,49% sangat aktif. Berdasarkan Gambar 25, diperoleh analisis keaktifan organisasi alumni yang didominasi dengan keaktifan di himpunan, yaitu sebanyak 51,30%, disusul dengan unit paguyuban daerah sebanyak 16,41% serta 11,98% yang melakukan kegiatan aktif di unit keagamaan. Tidak hanya tingkat keaktifan dan jenis organisasi saja, status keanggotaan alumni pada organisasi juga cukup penting untuk diketahui. Hal ini bertujuan untuk menganalisis alumni lebih lanjut dalam keterlibatannya menjalankan organisasi. Hasil survei menunjukkan bahwa sebagian besar alumni UIN Sumatera Utara Medan yang aktif berorganisasi memiliki status keanggotaan dengan 45,3% sebagai Badan Pengurus, 83,7%

sebagai anggota aktif, 12,5% sebagai ketua/wakil, 14,1% sekretaris atau bendahara, dan 44,3% dari UIN Sumatera Utara Medan yang menjadi anggota pasif di organisasi.



Gambar 25. Jenis Organisasi

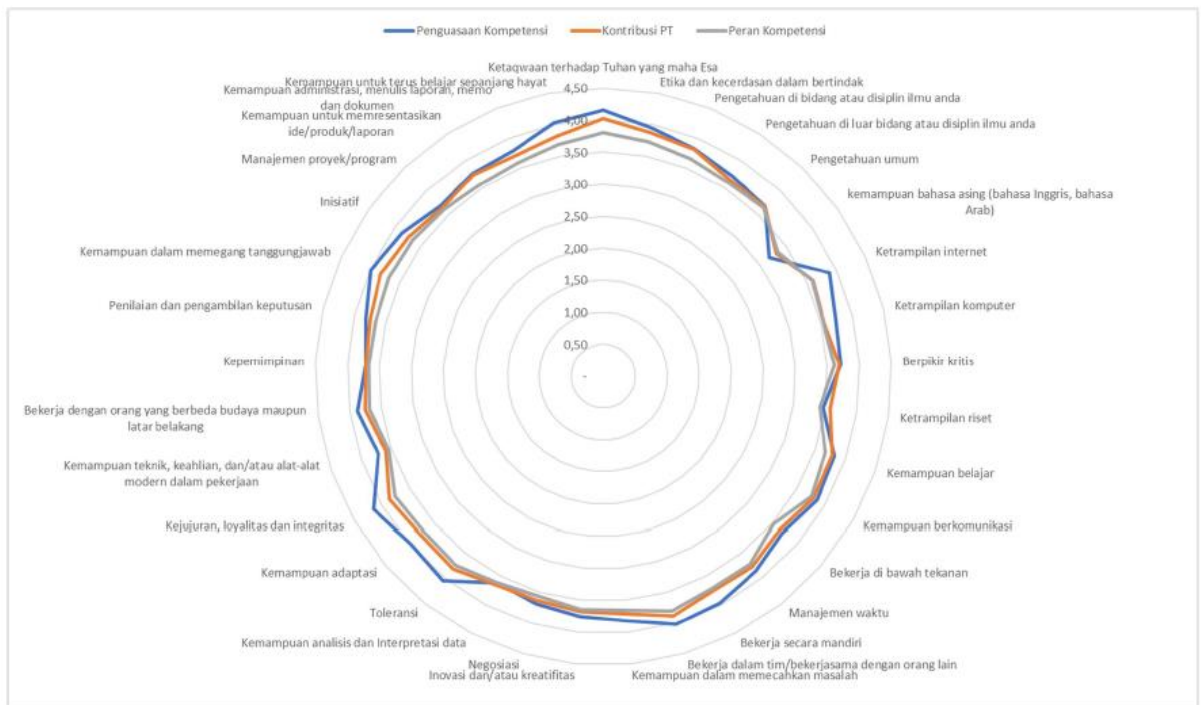


Gambar 26. Status Keanggotaan Organisasi

4.2. Kompetensi Alumni

Kemampuan alumni UIN Sumatera Utara Medan tidak hanya dinilai dari hardskill saja namun juga dinilai dari softskill. Kedua kemampuan tersebut selayaknya terus diasah selama masa studi di perguruan tinggi. Dalam survei ini alumni diminta memberikan umpan balik atau penilaian terhadap penguasaan kompetensi yang dimiliki. Grafik pada Gambar 37 memberikan perbandingan antara penguasaan kompetensi, kontribusi perguruan tinggi dalam memperoleh kompetensi tersebut dan peran kompetensi yang dirasakan di dunia kerja. Alumni memberikan penilaian dengan skala 1-5 dimana 1 menyatakan sangat kecil dan 5 menyatakan sangat besar. Dari hasil analisis diperoleh bahwa kompetensi yang dikuasai alumni adalah Ketaqwaan terhadap Tuhan yang maha Esa (4,15) sedangkan capaian terkecil adalah pengembangan kompetensi bahasa asing (bahasa Inggris, bahasa Arab) (3,19). Menariknya, kontribusi tertinggi perguruan tinggi pada kompetensi alumni tetap pada kompetensi Ketaqwaan terhadap Tuhan yang maha Esa (4,02) sedangkan kontribusi perguruan tinggi paling rendah dirasakan pada kompetensi bahasa asing (bahasa Inggris, bahasa Arab) (3,31). Kompetensi Bekerja

dalam tim/bekerjasama (3,82) menurut alumni berperan paling besar dalam dunia kerja sedangkan kemampuan penguasaan alat modern (3,55) yang dinilai berperan paling kecil di dunia kerja.



Gambar 27. Kompetensi

Tabel 8. Sebaran Kompetensi Alumni

Kompetensi	Penguasaan Kompetensi	Kontribusi PT	Peran Kompetensi
Ketaqwaan terhadap Tuhan yang maha Esa	4,15	4,02	3,80
Etika dan kecerdasan dalam bertindak	3,95	3,87	3,73
Pengetahuan di bidang atau disiplin ilmu anda	3,83	3,81	3,66
Pengetahuan di luar bidang atau disiplin ilmu anda	3,72	3,65	3,60
Pengetahuan umum	3,66	3,66	3,64
kemampuan bahasa asing (bahasa Inggris, bahasa Arab)	3,19	3,31	3,35
Ketrampilan internet	3,89	3,60	3,59
Ketrampilan komputer	3,73	3,55	3,54
Berpikir kritis	3,72	3,69	3,61
Ketrampilan riset	3,47	3,58	3,42
Kemampuan belajar	3,82	3,79	3,67
Kemampuan berkomunikasi	3,86	3,80	3,75
Bekerja di bawah tekanan	3,71	3,66	3,52
Manajemen waktu	3,85	3,77	3,71
Bekerja secara mandiri	3,97	3,76	3,71
Bekerja dalam tim/bekerjasama dengan orang lain	4,02	3,88	3,81
Kemampuan dalam memecahkan masalah	3,82	3,71	3,65
Inovasi dan/atau kreatifitas	3,75	3,68	3,65
Negosiasi	3,69	3,64	3,57
Kemampuan analisis dan Interpretasi data	3,62	3,66	3,62
Toleransi	4,05	3,80	3,74
Kemampuan adaptasi	3,98	3,78	3,70

Kompetensi	Penguasaan Kompetensi	Kontribusi PT	Peran Kompetensi
Kejujuran, loyalitas dan integritas	4,14	3,85	3,75
Kemampuan teknik, keahlian, dan/atau alat-alat modern dalam	3,72	3,59	3,54
Bekerja dengan orang yang berbeda budaya maupun latar	3,88	3,75	3,70
Kepemimpinan	3,72	3,72	3,67
Penilaian dan pengambilan keputusan	3,82	3,75	3,66
Kemampuan dalam memegang tanggungjawab	4,00	3,83	3,69
Inisiatif	3,86	3,74	3,66
Manajemen proyek/program	3,69	3,64	3,60
Kemampuan untuk memresentasikan ide/produk/laporan	3,76	3,74	3,56
Kemampuan administrasi, menulis laporan, memo dan dokumen	3,79	3,71	3,59
Kemampuan untuk terus belajar sepanjang hayat	4,03	3,82	3,69

4.3. Sumber Pembentukan Kompetensi

Pentingnya peran kompetensi yang telah dibahas pada sub bab sebelumnya dalam dunia kerja serta guna mengevaluasi proses pembentukan kompetensi tersebut di UIN SU, perlu dicari tahu di mana dan bagaimana kompetensi tersebut diperoleh. Secara umum alumni UINSU memperoleh dan/atau mengasah kompetensi-kompetensi tersebut melalui perkuliahan, proyek/riset, himpunan program studi dan unit kegiatan mahasiswa (UKM). Namun tidak sedikit pula alumni yang memperoleh kompetensi tersebut melalui Himpunan, pengalaman bisnis dan lomba, lingkungan pertemanan bahkan dari lingkungan/organisasi di luar UIN SU. Pada sub bab ini pembahasan kompetensi ditinjau lebih lanjut dengan sumber darimana kompetensi tersebut diperoleh oleh alumni.

Tabel 9. Sumber Pembentukan Kompetensi Alumni

	Himpunan Prodi		Perkuliahan		Proyek/riset		UKM	
	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
memecahkan masalah kompleks	178	18,33%	478	49,23%	125	12,87%	74	7,62%
kemampuan berpikir kritis	144	14,83%	388	39,96%	95	9,78%	74	7,62%
kemampuan kreativitas	143	14,73%	325	33,47%	89	9,17%	112	11,53%
kemampuan manajemen diri dan orang lain	148	15,24%	400	41,19%	94	9,68%	95	9,78%
kemampuan bekerja tim	185	19,05%	347	35,74%	136	14,01%	105	10,81%
kemampuan kecerdasan emosional	120	12,36%	408	42,02%	80	8,24%	85	8,75%
kemampuan penilaian dan pengambilan keputusan	136	14,01%	386	39,75%	81	8,34%	70	7,21%
kemampuan berkomunikasi	136	14,01%	439	45,21%	66	6,80%	96	9,89%
kemampuan negosiasi	134	13,80%	375	38,62%	101	10,40%	123	12,67%
kemampuan kecerdasan dalam bertindak	99	10,20%	426	43,87%	74	7,62%	54	5,56%

Berkaitan dengan kompetensi yang dimiliki oleh alumni seperti yang diperlihatkan pada Gambar 31, penguasaan kompetensi yang dinilai paling kecil oleh alumni adalah negosiasi. Kompetensi tersebut mayoritas dibentuk pada kegiatan yang ada di Himpunan Prodi (seperti yang ditunjukkan pada Tabel 9. Hal ini menyatakan bahwa negosiasi yang dibentuk pada kegiatan yang dilakukan di Himpunan Prodi masih belum cukup diaplikasikan pada dunia kerja. Selaras dengan itu, kompetensi paling kecil yang dibentuk melalui Himpunan Prodi

adalah kemampuan kecerdasan dalam bertindak (10,21%). kompetensi memecahkan masalah kompleks paling besar dibentuk di lingkungan perkuliahan (49,23%). Untuk masing masing sumber pembentukan kompetensi, pada himpunan Prodi kompetensi paling besar yang diperoleh alumni adalah kemampuan bekerja tim (19,05%) dan kompetensi paling kecil yang diperoleh alumni adalah kecerdasan dalam bertindak (10,21%).

Berbeda halnya dengan unit kegiatan mahasiswa (UKM), berdasarkan penjelasan pada sub bab 4.1 terkait keaktifan organisasi, alumni UIN SU dikenal aktif dalam berorganisasi selama perkuliahan. Keaktifan dalam berorganisasi dalam UKM mampu membentuk kompetensi alumni yang dominan dalam hal kreativitas sebesar 11,53%. Selain itu, kreativitas juga merupakan kompetensi yang dibentuk dalam lingkungan Himpunan Prodi dan Perkuliahan dengan persentase sebesar 14,73% dan 33,47%. Kompetensi paling besar yang terbentuk oleh riset/project adalah kemampuan bekerja tim (14,01%) dan yang terendah adalah kemampuan berkomunikasi (6,8%). Sementara itu, aktivitas perkuliahan dinilai sebagai tempat yang paling dominan membentuk kompetensi alumni.

BAB V MASA PERALIHAN ALUMNI MENUJU DUNIA KERJA

5.1. Masa Tunggu Alumni

Penelitian Tracer Study UIN Sumatera Utara Medan tidak hanya memberikan informasi mengenai proses pencarian kerja dalam pandangan alumni, tetapi juga informasi terkait proses mendapatkan pekerjaan. Informasi yang dapat diperoleh terkait proses mendapatkan pekerjaan ini antara lain berupa waktu tunggu mendapatkan pekerjaan, aktivitas yang fokus dilakukan saat menunggu memperoleh pekerjaan pertama, jalur memperoleh pekerjaan serta penilaian alumni mengenai kriteria yang digunakan perusahaan dalam penerimaan pegawai baru.

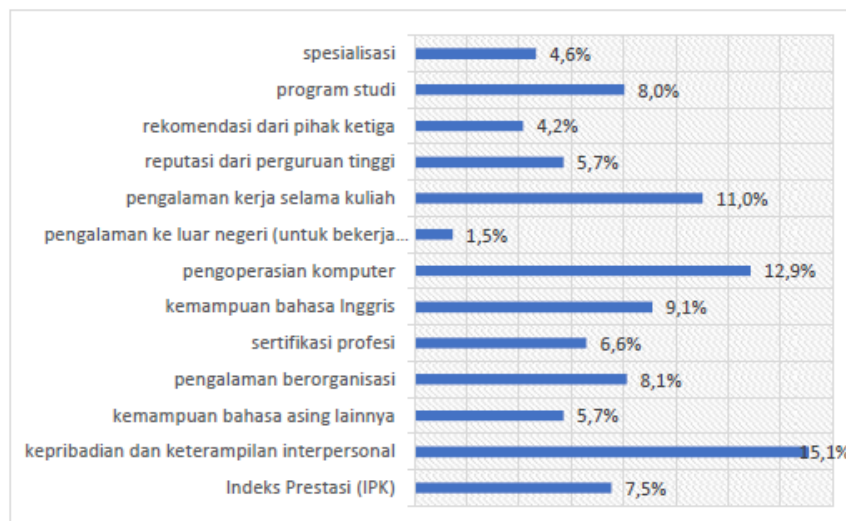
Tabel 10. Waktu Tunggu Mendapatkan Pekerjaan

Masa Tunggu	
Jumlah Alumni	1991
< 3 Bulan	1151
3-6 Bulan	629
> 6 Bulan	211

Berdasarkan Tabel 10 dapat diperoleh informasi bahwa alumni UIN Sumatera Utara Medan secara umum memperoleh pekerjaan utama kurang dari tiga bulan setelah lulus kuliah. Tabel 11 memberikan informasi bahwa tentang lama keseluruhan alumni UIN Sumatera Utara Medan memperoleh/memiliki pekerjaan utama.

5.2. Kriteria Penerimaan Pegawai Baru

Penerimaan pegawai baru di setiap perusahaan tentunya memiliki kriterianya masing-masing. Kesesuaian kriteria kebutuhan perusahaan dalam hal tenaga kerja dengan kriteria yang ada pada diri alumni UIN Sumatera Utara Medan menyebabkan diterimanya alumni UIN Sumatera Utara Medan untuk bekerja di perusahaan tersebut. Kriteria diterimanya alumni UIN Sumatera Utara Medan pada masing – masing perusahaan dapat beragam, misal karena kesesuaian bidang studi, nilai IP, kemampuan bahasa, kepribadian interpersonal, pengalaman kerja, ataupun pengetahuan umum dan komputer.

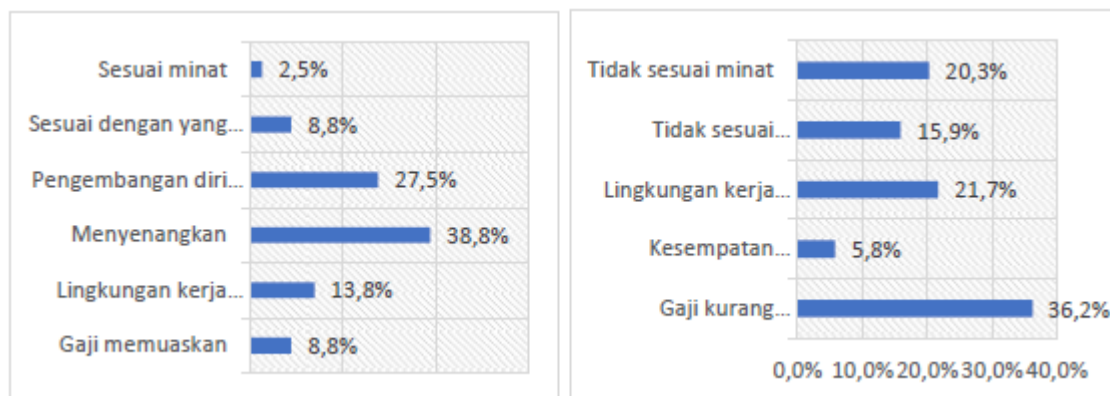


Gambar 28. Kriteria Penerimaan Pegawai Baru

Penilaian alumni UIN Sumatera Utara Medan terhadap kriteria penerimaan pegawai tentunya menjadi masukan penting bagi UIN Sumatera Utara Medan, khususnya bagi calon lulusan UIN Sumatera Utara Medan di masa depan. Berdasarkan informasi yang termuat pada Gambar 28 menurut alumni UIN Sumatera Utara Medan kriteria yang paling penting dalam penerimaan pegawai baru di perusahaan antara lain kepribadian dan keterampilan interpersonal, pengalaman berorganisasi, reputasi dari perguruan tinggi, kemampuan bahasa Inggris, program studi, dan spesialisasi.

5.3. Kondisi Pekerjaan

Apabila pada subbab sebelumnya pertanyaan yang diberikan lebih membahas mengenai profil alumni setelah lulus, pada subbab ini dibahas mengenai tanggapan alumni terhadap pekerjaan mereka saat ini. Seperti magnet yang memiliki dua buah kutub, positif dan negatif, kesan terhadap pekerjaan pun demikian adanya. Dari Gambar 44 dapat dilihat bahwa komentar positif terhadap pekerjaan saat ini dengan persentase terbesar adalah pengembangan diri besar, sesuai dengan alasan memilih pekerjaan pertama. Persentase sebesar 38,8% menunjukkan bahwa alumni UIN Sumatera Utara Medan memilih perusahaan yang benar menyenangkan. Selanjutnya 27,5% menjawab perusahaan tempat mereka bekerja yang memberikan kesempatan pengembangan diri, 13,8% menyatakan bahwa perusahaan tempat mereka bekerja dengan lingkungan kerja yang kondusif, 8,8% menjawab perusahaan tempat mereka bekerja memberikan gaji yang memuaskan dan sesuai harapan dari alumni, 2,5% menjawab perusahaan tempat mereka bekerja sesuai dengan minat. Selain sisi positif, tentunya terdapat sisi negatif juga yang dirasakan oleh alumni di dunia kerja. Dari Gambar 44, sebanyak 36,2% alumni menyoroti perihal gaji kurang memuaskan. Berikutnya, adalah sisi negatif yang dirasakan oleh 20,3% alumni di tempat kerja mereka berkomentar lingkungan kerja tidak kondusif sebagai salah satu poin negatif di pekerjaan mereka. Selanjutnya 20,3% alumni menyatakan pekerjaan mereka tidak sesuai dengan minat, 15,9% mengatakan pekerjaan mereka tidak sesuai dengan ekspektasi, dan 5,8% mengatakan kesempatan belajar sangat kecil menjadi faktor yang negatif.

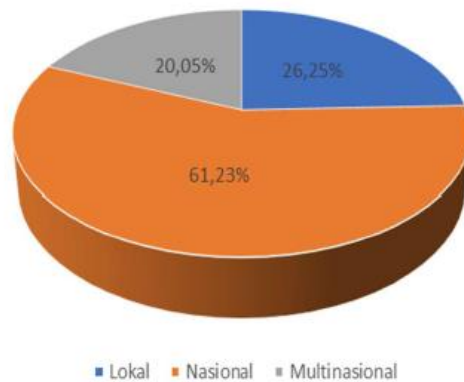


Gambar 29. Kriteria Mengambil Pekerjaan

5.4. Kategori Perusahaan

Survei selanjutnya menjelaskan kategori perusahaan yang menjadi tempat alumni UIN Sumatera Utara Medan bekerja saat ini. Pada kuesioner tersebut, pilihan kategori perusahaan terbagi menjadi tiga jenis yaitu perusahaan lokal, nasional, dan multinasional. Perusahaan lokal adalah perusahaan yang hanya terdapat pada suatu wilayah tertentu saja. Perusahaan nasional adalah perusahaan yang berbasis di Indonesia dan terdapat cabang di beberapa daerah di Indonesia. Sedangkan perusahaan multinasional adalah perusahaan yang berbasis di suatu negara dan memiliki cabang di beberapa negara lainnya. Dari 1991 responden yang bekerja,

Hasil survei tersebut disajikan pada Gambar 45, bahwa alumni UIN Sumatera Utara Medan saat ini lebih banyak bekerja di perusahaan Lokal (26,25%) dibandingkan perusahaan multinasional dan perusahaan lokal. Perusahaan nasional memiliki jumlah yang paling dominan yaitu sebanyak 61,23%. Hasil ini lebih baik jika dibandingkan dengan hasil tracer study sebelumnya.



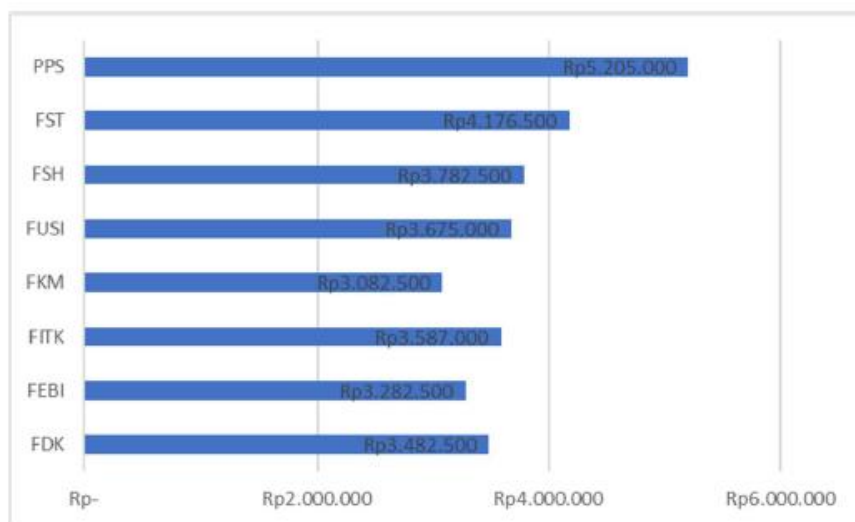
Gambar 30. Kategori Perusahaan

5.5. Penghasilan Pekerjaan

Pada survei tahun ini, penghasilan terkecil yang diperoleh alumni sebesar Rp. 3.220.000 perbulan. Sedangkan penghasilan terbesarnya adalah Rp 27.500.000. Rata – rata Penghasilan terbesar diperoleh alumni dari PPS, dan rata – rata penghasilan terkecil diperoleh dari alumni FKM.

Tabel 11. Penghasilan

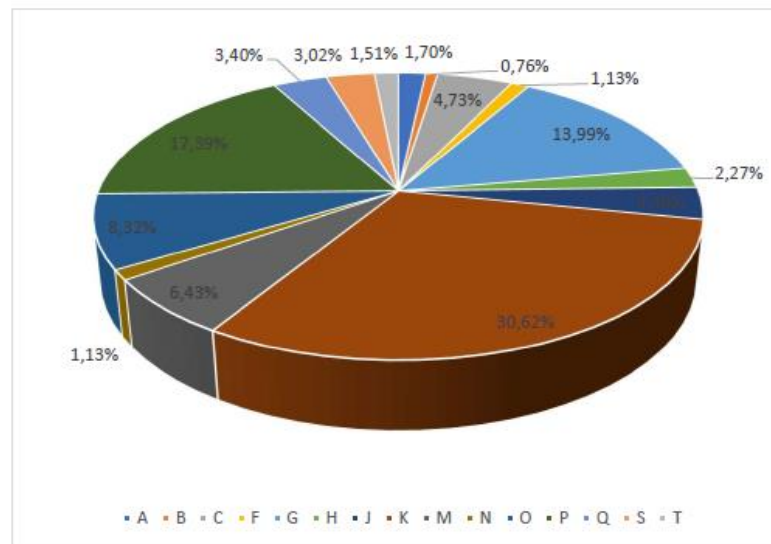
	Min	Mean	Max	Std Dev	N
Gaji	Rp 3.220.000	Rp 3.582.500	Rp 27.500.000	Rp 3.471.250	654
Bonus	Rp 3.220.000	Rp 4.285.000	Rp 62.500.000	Rp 8.745.000	654



Gambar 31. Penghasilan per Prodi

5.6. Kategori Bidang Usaha

Keberagaman bidang studi yang dimiliki UIN Sumatera Utara Medan tentunya akan berpengaruh pada kategori bidang usaha pekerjaan alumni. Pada penelitian Tracer Study UIN Sumatera Utara Medan, kategori usaha pekerjaan alumni dibagi menjadi kategori A sampai kategori U (dapat dilihat pada Tabel 6.1. Secara keseluruhan, tiga kategori tertinggi yang diminati alumni sebagai tempat bekerja adalah sektor keuangan dan asuransi, pendidikan dan Pedagang besar dan eceran. Sedangkan tiga kategori usaha dengan peminat paling sedikit adalah sektor pertambangan, sektor konstruksi dan usaha jasa persewaan. Lebih jauh, gambaran umum perbandingan pilihan kategori bidang usaha pekerjaan alumni UIN Sumatera Utara Medan secara keseluruhan dapat terlihat dari Gambar 31



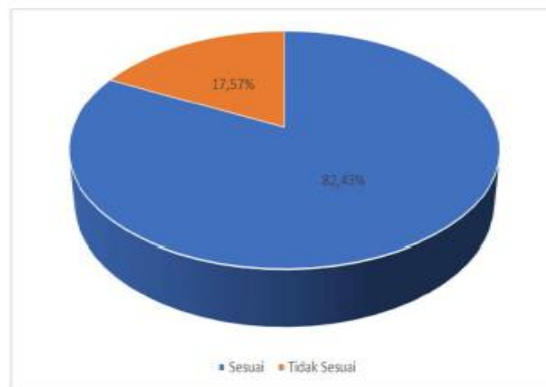
Gambar 32. Kategori Bidang Usaha

Tabel 12. Kategori Bidang Pekerjaan

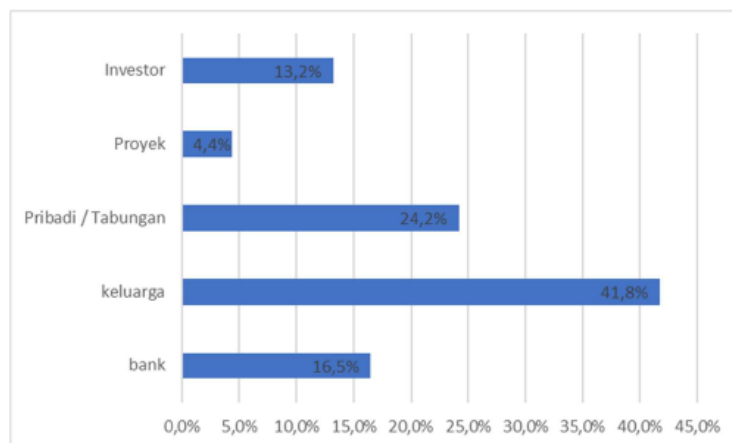
Kategori Bidang Usaha	Persentase
Kategori A: Pertanian, perikanan, dan kehutanan	A 1,70%
Kategori B: Pertambangan dan penggalian	B 0,76%
Kategori C: Industri pengolahan	C 4,73%
kategori F: Konstruksi	F 1,13%
kategori G: Pedagang besar dan eceran, reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor	G 13,99%
Kategori H: Pengangkutan dan pergudangan	H 2,27%
Kategori J: Informasi dan komunikasi	J 3,59%
Kategori K: Aktivitas keuangan dan asuransi	K 30,62%
Kategori M: Aktivitas profesional, ilmiah dan teknis	M 6,43%
kategori N: Aktivitas persewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya	N 1,13%
Kategori O: Administrasi pemerintahan, pertahanan, dan jaminan sosial wajib	O 8,32%
Kategori P: Aktivitas pendidikan	P 17,39%
Kategori Q: Aktivitas kesehatan dan aktivitas sosial	Q 3,40%
Kategori S: Aktivitas jasa lainnya	S 3,02%
Kategori T: Aktivitas rumah tangga sebagai pemberi kerja, aktivitas yang menghasilkan barang dan jasa oleh rumah tangga	T 1,51%

5.7. Wirausaha

Selain bekerja di perusahaan, sebagian alumni UIN Sumatera Utara Medan memilih untuk berwirausaha. Alasan alumni lebih memilih berwirausaha antara lain adalah untuk mengikuti minat atau keinginan pribadinya. Hal ini sejalan dengan ciri wirausaha yang dinilai lebih bebas/tidak bergantung dibanding jika bekerja di perusahaan. Waktu yang lebih fleksibel juga menjadi alasan yang banyak disebutkan oleh alumni. Selain itu, beberapa alasan lain yang diberikan alumni adalah untuk membuka lapangan pekerjaan baru, sebagai tantangan, mengejar cita-cita, melihat peluang pasar, penghasilan yang dinilai lebih besar, menunggu diterima kerja atau untuk meneruskan usaha keluarga. Lebih jauh, saat kita melihat berdasarkan Gambar 52, diketahui bahwa Sebagian besar alumni yang berwirausaha menilai usaha yang digeluti saat ini tidak relevan/ sesuai dengan program studi yang diambil selama kuliah. Aspek berikutnya yang penting untuk dilihat dari mereka yang berwirausaha adalah aspek modal. Berdasarkan Gambar 53 dapat dilihat bahwa mayoritas alumni (40,2%) menggunakan dana pribadi/tabungan sebagai modal usaha. Selain itu, alumni mendapatkan modal usahanya dari keluarga (39,1%), investor (5,7%), dan proyek (4,6%), dan ada juga modal yang diperoleh dari dana pinjaman Bank sebanyak 10,3%.



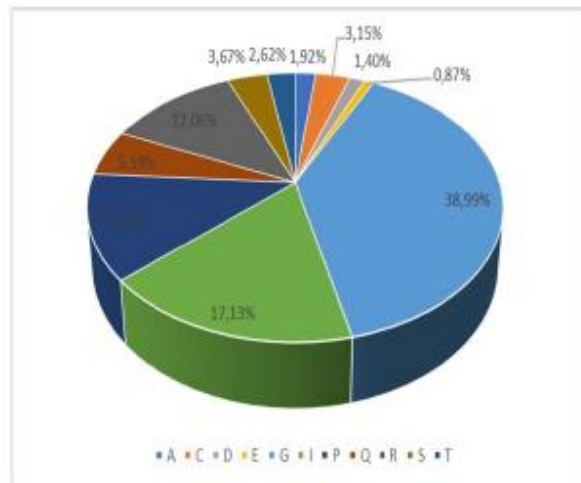
Gambar 33. Kesesuaian Kuliah dengan Bidang Usaha yang ditekuni



Gambar 34. Sumber Pendanaan Usaha

Pekerjaan Wirausaha Dari 181 Alumni UIN Sumatera Utara Medan yang berwirausaha, 38,99% memilih bergerak di bidang perdagangan, 17,13% bergerak di bidang penyediaan akomodasi dan 12,59% di bidang aktivitas pendidikan. Data lengkap proporsi kategori usaha alumni UIN Sumatera Utara Medan yang berwirausaha dapat dilihat pada Tabel 18. Seperti telah diketahui, UINSU terdiri dari berbagai program studi dengan beragam keilmuannya. Hal

ini tentunya dapat memberikan pengaruh pada minat dan kategori usaha yang dikembangkan oleh alumni.



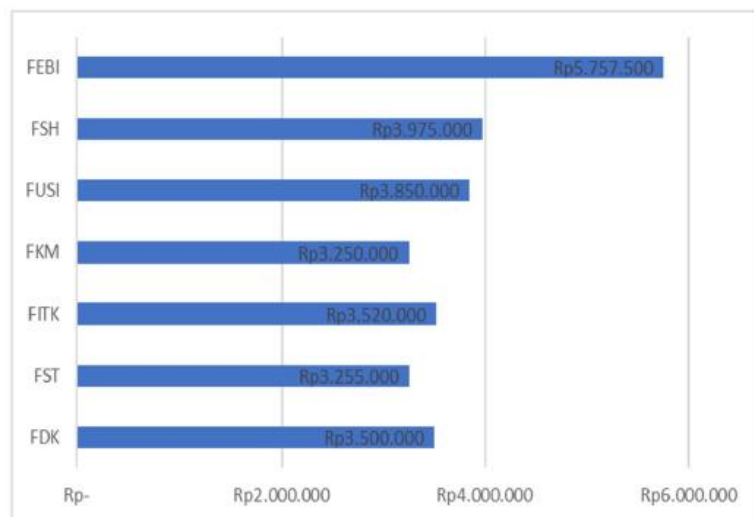
Gambar 35. Kategori Bidang Usaha

Tabel 13. Kategori Bidang Usaha

Kategori Bidang Usaha	Persentase
Kategori A: Pertanian, perikanan, dan kehutanan	1,92%
Kategori C: Industri pengolahan	3,15%
Kategori D: Pengadaaan listrik, gas, uap/air panas, dan udara dingin	1,40%
Kategori E: Pengelolaan air, pengolahan air limbah, pengelolaan dan daur ulang sampah, dan aktivitas remediasi	0,87%
Kategori G: Perdagangan besar dan eceran, reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor	38,99%
Kategori I: Penyediaan akomodasi dan penyediaan makanan dan minuman	17,13%
Kategori P: Aktivitas pendidikan	12,59%
Kategori Q: Aktivitas kesehatan dan aktivitas sosial	5,59%
Kategori R: Kesenian, hiburan dan rekreasi	12,06%
Kategori S: Aktivitas jasa lainnya	3,67%
Kategori T: Aktivitas rumah tangga sebagai pemberi kerja, aktivitas yang menghasilkan barang dan jasa oleh rumah tangga yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan sendiri yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan sendiri	2,62%

5.8. Penghasilan Wirausaha

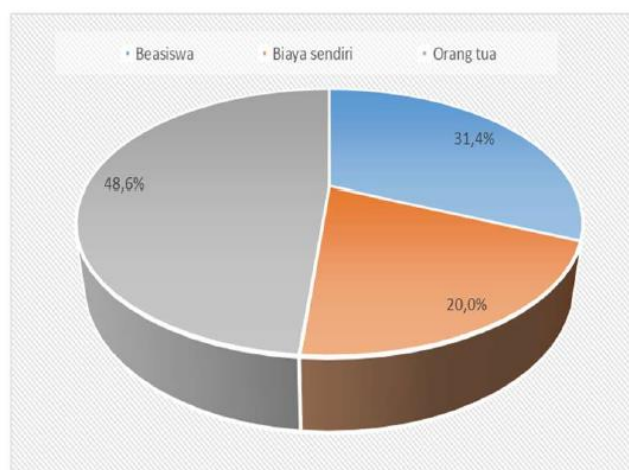
Jika ditinjau berdasarkan program studi, rata - rata penghasilan tertinggi dimiliki oleh alumni dari fakultas FEBI, yaitu sebesar Rp5.757.500. fakultas berikutnya yang memiliki rata-rata penghasilan wirausaha tertinggi adalah FSH (Rp 3.975.000). Data selengkapnya dapat dilihat pada Gambar . Omset dalam satu usaha merupakan salah satu parameter untuk melihat besarnya satu usaha. Dari data yang diperoleh, diperlihatkan pada Gambar 56, omset dari usaha yang dilakukan oleh alumni dari Fakultas FEBI adalah yang paling tinggi.



Gambar 36. Penghasilan per Prodi Wirausaha

5.1. Melanjutkan Studi

Selain bekerja dan berwirausaha, tidak sedikit pula alumni yang memilih untuk melanjutkan studi setelah mereka lulus kuliah. Pada saat survei ini dilakukan, terdapat 5,7% alumni UIN Sumatera Utara Medan yang memilih melanjutkan studi. Gambar 59 menunjukkan bahwa sebagian besar alumni yang melanjutkan studi bertujuan untuk menambah wawasan yang belum didapatkan sebelumnya. Hal yang cukup menarik adalah alumni yang melanjutkan studi tidak semata-mata hanya untuk mendapatkan gelar, tapi juga untuk mengembangkan dirinya dan mendapatkan pengalaman. Di samping itu, banyak alumni yang ingin menjadi dosen sehingga memilih untuk melanjutkan studi, hal ini terlihat pada grafik 61 bahwa alasan ingin menjadi dosen menempati urutan kedua. Namun perlu digarisbawahi bahwa ternyata alasan gelar serta alasan belum mendapatkan pekerjaan juga menjadi alasan mereka untuk melanjutkan studi.



Gambar 37. Sumber Biaya Kuliah



Gambar 38. Alasan Melanjutkan Studi

Referensi

- Budi, Bambang Setia, Angga Dinan A. 2020. Report Tracer Study ITB Angkatan 2013. Penerbit ITB. Bandung-Indonesia.
- Marliyah, Dharma, B., Yafiz, M., & Syarbaini, A. M. (2022). Analisis Kebutuhan Industri Keuangan Syariah Terhadap Kompetensi Lulusan Pendidikan Tinggi Islam. HUMAN FALAH: Jurnal Studi Ekonomi dan Bisnis.
- Marliyah, Yafiz, M., Dharma, B., & Syarbaini, A. M. (2022). 'Amid: Islamic Integrative Approach as Survey Model. Indonesian Journal of Islamic Literature and Muslim Society.
- Rustiadi, S. (2020). Report Tracer Study ITB 2020. Bandung-Indonesia: ITB.
- Sailah, Illah. 2011. Perlunya Tracer Study untuk Pendidikan Tinggi. Jakarta (Direktur Pembelajaran & Kemahasiswaan Ditjen Dikti).
- Schomburg, Harald. 2003. Handout for Graduate Tracer Studies. International Centre for Higher Education Research (INCHER-Kassel) University Kassel. Germany.